

**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN *CARD SORT*
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
MATERI FIQIH WANITA "BAB HAID" KELAS X
DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN AS-SYAFI'AH
TAHUN AJARAN 2022/2023**

SKRIPSI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JANUARI 2023**

**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN *CARD SORT*
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
MATERI FIKIH WANITA "BAB HAID" KELAS X
DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN AS-SYAFI'AH
TAHUN AJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh:
Wardatun nafiah
NIM: T20191049

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JANUARI 2023**

**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN CARD SORT
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
MATERI FIQIH WANITA "BAB HAID" KELAS X
DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN AS-SYAFI'AH
TAHUN AJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:
Wardatun nafiah
NIM: T20191049

Disetujui Pembimbing



Dra. Hj. Siti Nurchayati. M.Pd.I
NIP : 196911102007012056

**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN CARD SORT
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
MATERI FIQIH WANITA "BAB HAID" KELAS X
DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN AS-SYAFA'AH
TAHUN AJARAN 2022/2023**

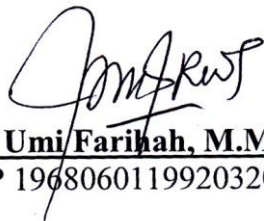
SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

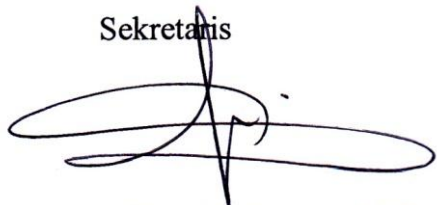
Hari : Rabu
Tanggal: 5 Juli 2023

Tim penguji

Ketua


Dr. Hj. Umi Faridah, M.M, M.Pd
NIP 196806011992032001

Sekretaris


Ari Dwi Widodo, S.Pd.I., M.Pd.
NUP. 20160360

Anggota :

1. Dr. Subakri M.Pd.I
2. Dra Siti Nurchayati, M.Pd.I

()
()

Menyetujui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

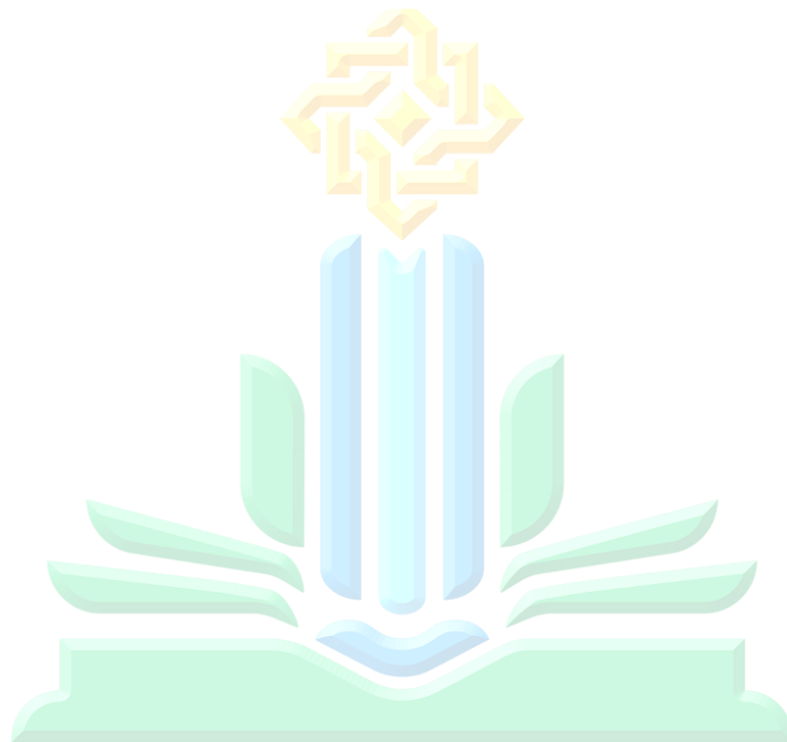

Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I
NIP. 19640511 199903 2 001



MOTTO

فَبِأَيِّ آلَاءِ اللَّهِ وَرَبِّكُمْ تُكَذِّبُونَ

Artinya: “Maka nikmat Tuhanmu yang manakah yang kamu dustakan.”*



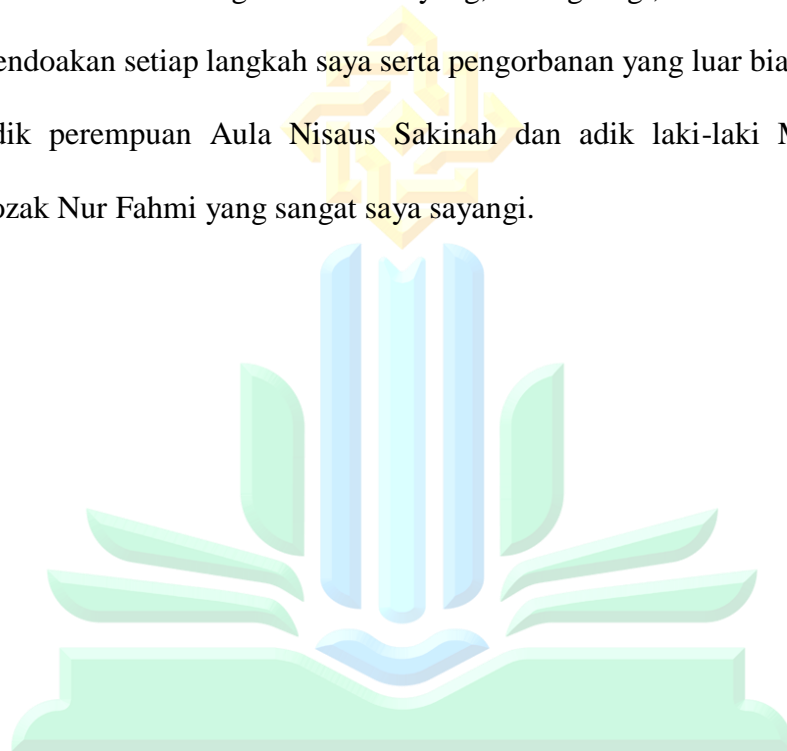
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

* Al-Qur'an, surah Ar-Rahman, (Solo: Penerbit Abyan, 2014). 13

PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah SWT yang maha pengasih dan maha penyayang, dengan segenap hati, skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua, ibu Muslimah dan bapak Achmad Thohir yang selalu memberikan dukungan kasih sayang, mengiringi, membesarkan dan mendoakan setiap langkah saya serta pengorbanan yang luar biasa.
2. Adik perempuan Aula Nisaus Sakinah dan adik laki-laki Muhammad Rozak Nur Fahmi yang sangat saya sayangi.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ABSTRAK

Wardatun Nafiah, 2023: *Pengaruh Strategi Pembelajaran Card Sort Terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Fiqih Wanita "Bab Haid" Kelas X Di Sekolah Menengah Kejuruan As-Syafa'ah tahun ajaran 2022/2023.*(dosen pembimbing : Dra. Hj. Siti Nurchayati M. Pd. I)

Kata Kunci: Strategi Pembelajaran, Card Sort, Fiqih Wanita,

Latar belakang penelitian ini dilakukan dikarenakan adanya kesulitan yang dialami peserta didik kelas X SMK As-Syafa'ah Jember. Dibuktikan perolehan data nilai sebelumnya dengan nilai rata-rata hasil belajar dari 22 siswa yang tuntas ada 17 anak. Hal ini terjadi karena siswa merasa bosan dalam proses pembelajaran. Penggunaan metode pembelajaran yang kurang efektif menyebabkan siswa kurang aktif sehingga memengaruhi nilai hasil belajar.

Rumusan masalah penelitian ini adalah apakah ada pengaruh strategi pembelajaran card sort terhadap hasil belajar siswa materi Fiqih Wanita "Bab Haid" Di Sekolah Menengah Kejuruan As-Syafa'ah Tahun Pelajaran 2022/2023 ?. Tujuan penelitian ini yaitu mengetahui tentang pengaruh strategi pembelajaran card sort terhadap hasil belajar siswa materi Fiqih Wanita "Bab Haid" Di Sekolah Menengah Kejuruan As-Syafa'ah Tahun ajaran 2022/2023.

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Kejuruan As-Syafa'ah Jember. Dengan menggunakan metode kuantitatif dengan desain *Pre Eksperimental Design* dan jenis yang diambil adalah *One Group Pretest Posttest Design*. Teknik pengumpulan data terdiri dari tahap dokumentasi, observasi, dan tes. kemudian hasil uji coba diuji dengan uji validitas dan reliabilitas, uji prasyarat menggunakan uji normalitas dan teknik analisis data menggunakan uji *paired semple t-tes*.

Hasil penelitian ini menunjukkan nilai *posttest* diperoleh nilai terendah 50 dan nilai tertinggi 100. Nilai rata-rata pretest atau sebelum diberi perlakuan sebesar 66.82 setelah diberikan perlakuan dengan strategi *Card Sort* nilai rata-rata posttest siswa yaitu 80.45. Pada penelitian ini terlihat bahwa signifikansi sebesar $0,005 < \text{dari } 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya hipotesis yang menyatakan bahwa ada perbedaan hasil belajar siswa antara sebelum dan sesudah diberi perlakuan strategi pembelajaran *card sort* diterima. Hasil analisis menunjukkan bahwa strategi pembelajaran card sort berpengaruh positif dan signifikan terlihat dari data-data yang sudah diambil sebelum dan sesudah diberi perlakuan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT Yang senantiasa melimpahkan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nnya sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan. Salawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai pembawa kabar gembira bagi umat yang bertaqwa. Skripsi yang berjudul *“pengaruh strategi pembelajaran card sort terhadap hasil belajar siswa materi Fiqih Wanita “bab haid” kelas X di sekolah menengah kejuruan As-Syafa’ah tahun ajaran 2022/2023,”* ini disusun sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) program studi Pendidikan Islam dan Bahasa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Dalam proses penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak. pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, MM. selaku rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah menerima penulis sebagai mahasiswa Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Mukni’ah, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan fasilitas selama proses perkuliahan dan persetujuan dalam penyusunan skripsi ini.

3. Bapak Dr. Rif'an Hunaidi M.Pd,I selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
4. Ibu Dr. Hj. Fathiyaturrahmah M. Ag. selaku Koordinator Progam Studi Agama Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk mengadakan penelitian.
5. Ibu Dra. Hj. Siti Nurchayati. M.Pd.I selaku dosen pembimbing yang telah sabar dan banyak memberikan bimbingan, saran dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini dengan baik.
6. Seluruh dosen program studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan ilmu dan membimbing selama perkuliahan.
7. Bapak Dr. M. Masykur A Lc, M.Th.I selaku kepala sekolah SMK As-Syafa'ah Jember yang telah mengizinkan peneliti melaksanakan penelitian di SMK As-Syafa'ah Jember.
8. Ibu Resti Dwi Anggraeni, S.Pd selaku wakil ketua kurikulum SMK As-Syafaah yang telah mengizinkan dan membimbing guna menyelesaikan penelitian ini.
9. Seluruh bapak ibu guru SMK As-Syafa'ah yang telah memberikan ilmu dan membimbing selama penelitian.
10. Siswa kelas X, XI SMK As-Syafa'ah tahun ajaran 2022/2023 yang telah mengikuti proses penelitian dengan sangat baik.

11. Seluruh teman-teman seperjuangan PAI angkatan 2019, khususnya kelas A1, dan teman-teman terdekatku yang telah berjuang bersama serta ikut memberikan dukungan dalam menyelesaikan penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih belum sempurna dan banyak kekurangan-kekurangan. Akhirnya, mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat untuk pengembangan ilmu Pengetahuan dan Ilmu teknologi pada umumnya dan khususnya dalam pengembangan ilmu Pendidikan Islam. Semoga segala amal baik yang telah bapak/ibu berikan kepada penulis mendapat balasan yang baik dari Allah.

Jember, 26 Juni 2023

Wardatun Nafiah
T20191049



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR ISI

	Hal
Halaman Sampul	i
Lembar Persetujuan Pembimbing	ii
Pengesahan Tim Penguji	iii
Motto	iv
Persembahan	v
Abstrak	vi
Kata Pengantar	vii
Daftar Isi	x
Daftar Tabel	xii
BAB I PENDAHULUAN	3
A. Latar Belakang Masalah.....	3
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	7
1. Variabel Penelitian.....	7
2. Indikator Variabel	7
F. Definisi Operasional.....	8
G. Asumsi Penelitian.....	10
H. Hipotesis.....	10
I. Sistematika Pembahasan	11
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	12
A. Penelitian Terdahulu	12
B. Kajian Teori	25
a. Strategi pembelajaran cart sort.....	25
b. Hasil Belajar.....	34
c. Fiqih Wanita “Bab Haid.....	42
BAB III METODE PENELITIAN	54

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	54
B. Populasi dan Sampel	55
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	56
D. Analisis Data	62
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	64
A. Gambaran Obyek Penelitian	64
B. Penyajian Data	68
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	70
a. Uji normalitas.....	70
b. Uji t tes	72
D. Pembahasan.....	74
BAB V PENUTUP	80
A. Simpulan	80
B. Saran-Saran	80
DAFTAR PUSTAKA	82
Pernyataan Keaslian Tulisan	
Lampiran-Lampiran :	
1. Matrik Penelitian	
2. Formulir Pengumpulan Data (checlist tes, rekaman interview, dan lain-lain)	
3. Foto	
4. Gambar/Denah	
5. Surat Keterangan (izin penelitian dan lain-lain)	
6. Biodata Penulis	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

No Uraian	Hal
Table I. 1 indikator variable penelitian	8
Tabel II. 1 penelitian terdahulu	21
Tabel III. 1 rancangan desain <i>one group pretest-posttest</i>	59
Tabel III. 2 validitas soal pretest	60
Tabel III. 3 validitas soal posttest	60
Tabel III. 4 reabilitas statistik.....	62
Tabel IV. 1 identitas sekolah.....	66
Tabel IV. 2 output deskriptif statistik	71
Tabel IV. 3 hasil tes normalitas.....	71
Tabel IV. 4 hasil uji <i>t tes</i>	73
Tabel IV. 5 klasifikasi hasil <i>pretest-posttest</i>	75



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Fiqih adalah undang-undang atau aturan yang mengatur hubungan antara manusia dengan Allah, dengan sesama dan dengan makhluk Allah yang lainnya.² Ruang lingkup mata pelajaran fiqih meliputi fiqih ibadah, fiqih wanita dan fiqih muamalah. Tujuan dari pembelajaran fiqih yaitu untuk memberikan bekal kepada peserta didik supaya bisa memahami dan mengetahui pokok-pokok hukum islam secara terperinci dan menyeluruh serta mampu mengamalkan ketentuan hukum islam yang benar.

Pendidikan merupakan proses pendewasaan dan mengembangkan aspek-aspek manusia baik fisik, biologis maupun psikologis. Aspek fisik biologis manusia yang sendirinya akan mengalami proses perubahan mulai dari pertumbuhan, perkembangan, dan penuaan. Sedangkan aspek psikologi manusia melalui pendidikan yang didewasakan, dikembangkan dan disadarkan. Proses perubahan sikap dalam konteks pendidikan ini mengandung makna yang mendasar karena bersentuhan dengan aspek yang paling dalam dari diri manusia, yaitu kejiwaan dan kerohanian. Dua bagian ini sangat penting dalam membina moralitas pada pendidikan sehingga menghasilkan lulusan pendidikan yang berwawasan luas dalam bidang ilmu pengetahuan dan memiliki kecerdasan spiritual yang mencakup aspek kehormatan.

² Nurhayani, Penerapan Metode Simulasi Dalam Pembelajaran Fiqih Ibadah Bagi Siswa Di MTs YMPI SEI Tualang Raso Tanjung Balai, hal. 90

Dalam Undang-Undang RI No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 1, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara.³

Undang-Undang tersebut menjelaskan bahwa pendidikan bertujuan mengembangkan kecerdasan bangsa yang berkepribadian, akhlak mulia, dan kreatif dalam menanggapi sesuatu. Untuk memperoleh ilmu tidak pandang umur, ras, agama, dan daerah asal. Semua berhak memperoleh pengajaran.

Tentang bab Haid sudah banyak dijelaskan dalam ayat Al-Quran, salah satunya dalam surat Al-baqarah ayat 222 sebagai berikut ;

وَيَسْأَلُونَكَ عَنِ الْمَحِيضِ ۗ قُلْ هُوَ أَدْنَىٰ ۖ فَاعْتَزِلُوا النِّسَاءَ فِي الْمَحِيضِ ۖ وَلَا تَقْرُبُوهُنَّ حَتَّىٰ يَطْهُرْنَ ۚ فَإِذَا تَطَهَّرْنَ فَأْتُوهُنَّ مِنْ حَيْثُ أَمَرَكُمُ اللَّهُ ۗ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ التَّوَّابِينَ وَيُحِبُّ الْمُتَطَهِّرِينَ

KI

Artinya : Dan mereka menanyakan kepadamu (Muhammad) tentang haid. Katakanlah, “Itu adalah sesuatu yang kotor.” Karena itu jauhilah istri pada waktu haid; dan jangan kamu dekati mereka sebelum mereka suci. Apabila mereka telah suci, campurilah mereka sesuai dengan (ketentuan) yang diperintahkan Allah kepadamu. Sungguh, Allah menyukai orang yang tobat dan menyukai orang yang menyucikan diri.⁴

³ <http://kelembagaan.ristekdikti.go.it/wp-content/uploads/2016/08/UU-no-20-th-2003.pdf>/ diakses (11:30,10 november 2020).

⁴ Al-Qur'an Al-Baqarah, (solo: penerbit abyan, 2014), 2:222.

Dengan demikian artinya wanita yang haid tidak bisa didekati dengan bebas, karena pada saat haid wanita mengeluarkan darah kotor yang artinya itu tidak baik untuk kesehatan. Dijelaskan juga bahwa Allah menyukai orang yang bertaubat, ada doa yang belum banyak orang tau. Doa ini baik dibaca ketika hari pertama kali haid. Bunyi doa ini yaitu $\text{أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ مِنْ كُلِّ ذَنْبٍ}$ artinya "Segala puji bagi Allah atas segala perkara, dan aku memohon ampun kepada Mu atas segenap dosa."

Dalam pendidikan di sekolah guru-guru terutama guru PAI berperan dalam mendidik anak tidak hanya mengajarkan ilmu pengetahuan saja melainkan juga menanamkan pengetahuan mengenai ilmu fiqh dalam jiwa anak, mendidik anak agar menjalankan ilmu-ilmu fiqh di dalam kehidupannya serta mendidik anak agar anak berbudi pekerti luhur. Untuk memperoleh kecerdasan spiritual pada anak diperlukan guru yang kompeten dan memahami tentang keagamaan utamanya masalah fiqh (fiqh wanita). Jadi guru memiliki peranan yang sangat penting dalam membina peserta didik, karena guru merupakan orang tua kedua bagi peserta didik di sekolah yang mendidik, membimbing, mengajar dan melatih peserta didik.

Namun pada kenyataannya pembelajaran di kelas menghadapi permasalahan yang menghambat keberhasilan proses pembelajaran. Proses pembelajaran yang berlangsung selama ini siswa cenderung duduk, diam, dan hanya mendengarkan tanpa memberikan tanggapan tentang materi

pembelajaran, dan guru adalah satu-satunya sumber belajar mereka. Kecenderungan ini menjadi kendala bagi guru karena berdampak pada rendahnya penguasaan materi pada siswa yang menjadi tolak ukur kualitas pendidikan di Indonesia.

Guru hebat mempunyai peran yang sangat penting dalam pendidikan, tanggung jawab atas mutu pendidikan dibebankan kepadanya. Guru yang hebat diyakini mampu menjadikan anak didiknya menjadi pribadi yang mampu berpikir, bersikap dan bertindak kreatif. Sebab guru hebat tidak hanya berperan sebagai pengajar pengembang kognitif peserta didik saja, namun juga sebagai pendidik yang mampu mengarahkan dan membimbing sikap peserta didik sesuai bakat masing-masing. Selain itu, peran guru hebat adalah sebagai pembimbing, pelatih, fasilitator, motivator, konservator, transmitor dan transformator sistem-sistem nilai yang merupakan sumber norma kedewasaan dan aturan yang berlaku di masyarakat sehingga bangsa kita menjadi bangsa yang bermartabat.⁵

Pembelajaran akan lebih bermakna bagi siswa jika mereka memusatkan perhatiannya pada pemahaman struktur materi yang dipelajari. Selain itu, penggunaan strategi pembelajaran yang baik diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Diperlukan pendekatan pembelajaran yang tepat untuk memberikan pembelajaran Fiqih Wanita yang bermakna dengan cara yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Peneliti mengacu pada metode pembelajaran aktif yaitu tipe

⁵ Amirullah Syarbini, Guru Hebat Indonesia, (Ar Ruzz Media: Yogyakarta, 2015) hal. 39-40

kartu. strategi *card sort* merupakan kegiatan kolaboratif yang dapat digunakan untuk mengajarkan konsep, klasifikasi sifat, fakta tentang objek atau mengevaluasi informasi. Strategi *card sort* memberikan interaksi antar siswa di dalam kelas, yang berarti siswa memiliki keterampilan sikap yang dapat berinteraksi dengannya. Interaksi antar siswa tersebut dapat disebut juga dengan sikap sosial. Oleh karena itu, jika sikap sosial siswa baik, diharapkan siswa dapat berinteraksi dengan siswa lain sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya.⁶

Maka dalam penelitian ini peneliti tertarik memilih menggunakan strategi pembelajaran *card sort* sebagai bahan dalam pembelajaran eksperimen pelajaran Fiqih Wanita di kelas, karena peneliti merasa dengan memilih strategi pembelajaran diatas dapat membuat siswa menjadi bersemangat dan tertarik dalam setiap materi yang akan diberikan oleh guru didalam kelas. Diharapkan dalam setiap proses pembelajaran PAI khususnya dalam materi pelajaran Fiqih wanita “Bab Haid” siswa tidak akan merasakan jenuh dan bosan. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk menerapkannya dan memilih judul karya tulis ini “Pengaruh Strategi Pembelajaran *Card Sort* Terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Fiqih Wanita “Bab Haid” di Sekolah Menengah Kejuruan As-Syafa’ah tahun ajaran 2022/2023”.

⁶ H.Arrasyid, W Lasmawan, A.A.I.N Marhaeni. (2018). Pengaruh Strategi *Card Sort* terhadap Hasil Belajar IPS ditinjau dari Sikap *Sosial*. *International Journal of Elementary Education*, 2 (2), 102

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

Apakah ada pengaruh strategi pembelajaran *card sort* terhadap hasil belajar siswa materi Fiqih Wanita "Bab Haid" di Sekolah Menengah Kejuruan As-Syafa'ah Tahun ajaran 2022/2023 ?

C. Tujuan Penelitian

Mengetahui tentang pengaruh strategi pembelajaran card sort terhadap hasil belajar siswa materi Fiqih Wanita "Bab Haid" Di Sekolah Menengah Kejuruan As-Syafa'ah Tahun ajaran 2022/2023.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan penelitian tersebut dapat diambil suatu manfaatnya yaitu:

1) Manfaat Praktis

a. Sekolah.

Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan yang

positif bagi lembaga pendidikan terutama guru Pendidikan Agama

Islam (PAI) sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan

kualitas siswa secara spiritual, juga sebagai referensi bagi kepala

sekolah maupun guru dalam mengevaluasi proses pembelajaran

yang dapat mengembangkan kemampuan spiritual siswa.

Utamanya mengenai pemahaman Fiqih Wanita "Bab Haid."

b. Penulis.

Menambah dan memperkaya pengetahuan penulis dalam bidang pendidikan, serta memberikan wawasan baru mengenai pengaruh strategi pembelajaran *card sort* terhadap hasil belajar siswa materi Fiqih Wanita "Bab Haid".

2) Manfaat Teoritis

Diharapkan dapat bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan ilmu teknologi pada umumnya dan khususnya dalam pengembangan ilmu pendidikan islam.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian dibagi menjadi dua bentuk, antara lain :

a) Variabel independen atau Variabel Bebas (X) : Variabel yang menjadi sebab atau yang mempengaruhi timbulnya variabel dependen (variabel terikat). Dalam penelitian ini adalah Strategi Pembelajaran *Card Sort*.

b) Variabel Terikat (Y) adalah variabel yang menjadi akibat atau yang dipengaruhi oleh variabel bebas atau independen⁷. Dalam penelitian ini yaitu Hasil belajar siswa materi fiqih wanita "Bab Haid".

⁷ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D", (Bandung : ALFABETA, 2019), 67-69.

2. Indikator Variabel

Setelah variabel penelitian terpenuhi kemudian dengan mengemukakan indikator-indikator penelitian yang merupakan rujukan empiris dari variabel yang diteliti. Adapun indikator variabel dalam penelitian ini sebagaimana disajikan pada tabel 1.1 berikut ini :

Tabel 1.1 Indikator Variabel Penelitian

No.	Variabel	Indikator Variabel
1.	Strategi pembelajaran <i>card sort</i>	Langkah-langkah strategi pembelajaran <ul style="list-style-type: none">• Membagi kelompok• Membagi kartu yang berisikan soal• Berdiskusi Memilah memilih jawaban yang tepat lalu ditulis dalam kartu• Kartu yang sudah terisi jawaban yang benar ditempel ke papan tulis bersama soal yang sebelumnya sudah mereka dapatkan• Peserta didik mmepresentaikan jawaban yang telah mereka tulis
2.	Hasil belajar	<i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> materi Fiqih Wanita “Bab Haid”

F. Definisi Operasional

1. Strategi Pembelajaran *Card Sort*

Strategi pembelajaran merupakan suatu kerangka yang direncanakan dan ditetapkan dengan sengaja untuk melakukan suatu kegiatan atau sebuah tindakan yang bertujuan untuk meningkatkan

sumber daya manusia. Jika dihubungkan dengan pembelajaran, maka strategi pembelajaran ialah suatu desain yang direncanakan seorang pengajar atau pendidik dalam mewujudkan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Jadi dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran *card sort* merupakan suatu kerangka atau pola yang di rencanakan dalam pembelajaran yang berupa kartu.

2. Hasil Belajar Materi Fiqih Wanita “Bab Haid”

Hasil belajar ialah sebuah kalimat yang terdiri dari dua kata yaitu “hasil” dan “belajar”, adapun hasil berarti sesuatu yang diadakan oleh usaha, sedangkan belajar adalah suatu ikhtiar untuk memperoleh kepandaian atau ilmu.

Secara sederhana yang dimaksud dengan hasil belajar siswa adalah keterampilan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Karena belajar itu sendiri adalah suatu proses dimana seseorang berusaha untuk mencapai suatu jenis perubahan tingkah laku yang relatif permanen. Dalam kegiatan pembelajaran, guru sering menetapkan tujuan pembelajaran bagi anak yang berhasil dalam belajar merekalah yang mencapai tujuan pembelajaran atau tujuan pengajaran. Karena, jika seorang pendidik tidak menetapkan tujuan maka percum kegiatan belajar mengajar siswa tersebut tidak ada peningkatan.

Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar ialah kemampuan seorang siswa yang diperoleh setelah melewati kegiatan belajar, karena belajar sendiri memiliki arti suatu proses dari seseorang yang berusaha

memperoleh suatu perubahan sikap, tingkah laku dan pemikiran yang lebih baik yang awalnya belum paham menjadi paham. Jadi hasil belajar siswa materi Fiqih Wanita “Bab Haid” merupakan suatu pemahaman seseorang melalui kegiatan belajar mengenai materi Fiqih Wanita “Bab Haid”. Diharapkan dalam setiap proses pembelajaran PAI khususnya dalam materi pelajaran Fiqih wanita “Bab Haid” siswa tidak akan merasakan jenuh dan bosan.

G. Asumsi Peneliti

Asumsi penelitian atau anggapan dasar berfungsi sebagai dasar pijakan kukuh bagi permasalahan yang diteliti dan untuk mempertegas variabel yang menjadi pusat perhatian dalam penelitian dan dalam merumuskan hipotesis.⁸ Asumsi penelitian biasa disebut juga sebagai anggapan dasar atau postulat, adalah sebuah titik ukur pemikiran yang kebenarannya diterima oleh peneliti. Asumsi dalam penelitian ini adalah ada pengaruh yang signifikan setelah diberi penerapan strategi pembelajaran *card sort* terhadap hasil belajar siswa materi Fiqih Wanita “Bab Haid” kelas X di sekolah menengah kejuruan As-Syafa’ah tahun ajaran 2022/2023.

H. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban dari rumusan masalah yang sifatnya masih sementara karena jawaban jawaban tersebut hanya berdasar pada

⁸ Tim Penyusun, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, (Jember : IAIN Jember, 2020), 41.

teori yang relevan bukan berdasar pada fakta empiris yang didapat dari pengumpulan data.⁹

Adapun dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan Hipotesis Alternatif (H_a) dan Hipotesis Nihil (H_0) dengan rumusan masalah sebagaimana berikut :

1. Hipotesis Alternatif (H_a) : ada perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa sebelum dan setelah diberi perlakuan strategi pembelajaran *card sort* materi Fiqih Wanita “Bab Haid” kelas X di sekolah menengah kejuruan As-Syafa’ah tahun ajaran 2022/2023.
2. Hipotesis Nihil (H_0) : tidak ada perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa sebelum dan setelah diberi perlakuan strategi pembelajaran *card sort* materi Fiqih Wanita “Bab Haid” kelas X di sekolah menengah kejuruan As-Syafa’ah tahun ajaran 2022/2023.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan rangkuman sementara dari isi skripsi yang bertujuan untuk mengetahui secara global seluruh pembahasan yang sudah ada. Pada bagian sistematika pembahasan ini dimaksudkan untuk menunjukkan cara pengorganisasian atau garis-garis besar dalam penelitian ini sehingga akan lebih memudahkan dalam meninjau dan menanggapi isinya. Masing-masing bab disusun dan dirumuskan dalam sistematika pembahasan sebagai berikut:

⁹ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, (Bandung : ALFABETA, 2019), 100.

Bab I : Bab ini berisi pendahuluan, pada bab ini membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian yang dilanjutkan dengan ruang lingkup penelitian, definisi operasional, asumsi penelitian (jika ada), hipotesis dan diakhiri dengan sistematika pembahasan.

Bab II : Bab ini berisi tentang pembahasan kajian kepustakaan yang meliputi penelitian terdahulu mengenai strategi pembelajaran card sort dan kajian teori tentang materi Fiqih Wanita (Bab Haid).

Bab III : Bab ini berisi tentang pembahasan metode penelitian yang meliputi; pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik dan instrumen pengumpulan data dan diakhiri dengan analisis data.

Bab IV : Bab ini berisi tentang penyajian data dan analisis yang meliputi; gambaran objek penelitian yaitu sekolah menengah kejuruan As-Syafa'ah memuat sejarah singkat berdirinya SMK As-Syafa'ah, visi, misi, data siswa, dan struktur organisasi. Selanjutnya yang dibahas adalah penyajian data, analisis, pengujian hipotesis dan pembahasan.

Bab V : Bab terakhir pada penelitian ini yakni penutup yang meliputi kesimpulan dan saran yang kemudian dilanjutkan dengan daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang mendukung penelitian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan penggalian informasi mengenai penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pengaruh strategi pembelajaran card sort terhadap hasil belajar siswa materi Fiqih Wanita "Bab Haid" kelas X di SMK As-Syafa'ah 2022/2023 yaitu:

- 1) Indah Dwi Utari (skripsi 2020), judul Pengaruh Strategi Pembelajaran *Card Sort* Terhadap Hasil Belajar Kaifat Shalat Sesuai Sunnah Nabi Pada Siswa Di Kelas VII MTs. Islamiyah Mayang. Fokus penelitian ini adalah 1) Bagaimana hasil belajar siswa sebelum menggunakan strategi Card Sort pada kaifiat shalat sesuai sunnah Nabi pada siswa kelas VII MTs Islamiyah Mayang? 2) Bagaimana hasil belajar siswa setelah menggunakan strategi *Card Sort* pada kaifiat shalat sesuai sunnah Nabi pada siswa kelas VII MTs Islamiyah Mayang? 3) Apakah ada pengaruh penggunaan strategi pembelajaran Card Sort terhadap hasil belajar kaifiat shalat sesuai sunnah Nabi pada siswa Kelas VII MTs Islamiyah Mayang?. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh hasil belajar setelah menggunakan strategi Card Sort pada kaifiat shalat sesuai sunnah Nabi di Kelas VII MTs. Islamiyah Mayang. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan menggunakan desain quasi eksperimen. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII MTs Islamiyah

Mayang yang terdiri dari dua kelompok kelas yaitu kelas VII-1 yang berjumlah 26 siswa yang menggunakan strategi pembelajaran *Card Sort* (kelas eksperimen) dan VII-2 kelas yang berjumlah 26 siswa yang menggunakan pembelajaran konvensional (kelas kontrol) , jadi jumlah keseluruhan populasi adalah 52 orang. Adapun sampel yang diambil dari siswa kelas VII-1 yang berjumlah 26 orang, penelitian ini dilakukan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu: tes dan observasi..Data-data tersebut dianalisis menggunakan rumus korelasi product moment sebagaimana dirangkum oleh Sugiyono (2015). Hasil penelitiannya 1; adanya peningkatan hasil belajar siswa terlihat dari nilai rata-rata pre-test yaitu 38,46 sedangkan posttest 86,73. 2; hasil perhitungan korelasi koefisien product moment diperoleh nilai r_{xy} lebih besar dari nilai r_{tabel} dengan formulasi bandingan $2,301 > 2,063$. Analisis menunjukkan bahwa uji hipotesis $>$ tabel. Artinya, hipotesis alternatif (H_a) diterima. kesimpulannya, ada pengaruh strategi Card Sort terhadap hasil belajar siswa di kelas VII MTs. Islamiyah Mayang. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang sekarang adalah materi yang diajarkan sekarang Fiqih Wanita “Bab Haid” sedangkan penelitian ini mengenai kaifiat sholat sesuai nabi, kelas yang diteliti juga berbeda. Persamaannya sama-sama menggunakan metode kuantitatif (eksperimen pretest posttest) dan strategi pembelajaran yang dipakai adalah card sort.

2) Afifatul Fauziyah (skripsi 2021), Judul penelitian ini adalah “Pengaruh Strategi Pembelajaran *Card Sort* Melalui Media Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII MTS Bahrul Ulum Blawi.” Fokus penelitian : 1) Bagaimana strategi pembelajaran *Card Sort* melalui media visual mata pelajaran Fiqih kelas VIII MTS Bahrul Ulum Blawi ; 2) Bagaimana hasil belajar siswa mata pelajaran Fiqih kelas VIII MTS Bahrul Ulum Blawi ; 3) Bagaimana pengaruh strategi pembelajaran *Card Sort* melalui media visual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII MTS Bahrul Ulum Blawi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran *card sort* melalui media visual pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII MTS Bahrul Ulum Blawi. Metode penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif eksperimen dengan subjek penelitian Siswa kelas VIII di MTs Bahrul Ulum Blawi tahun pelajaran 2020/2021. Jumlah populasinya adalah 29 siswa dengan menggunakan keseluruhan populasi sebagai responden. Data dikumpulkan dengan menggunakan teknik observasi, tes (pretest dan posttest), dan wawancara. Untuk menganalisis data peneliti menggunakan teknik analisis uji t berpasangan (*paired sampel t-test*). Hasil penelitian menunjukkan : 1) strategi pembelajaran *Card Sort* melalui media visual terdapat hasil 35,86% pada rentang 25% - 49% yang termasuk dalam kategori cukup baik. 2) hasil belajar siswa terdapat pada hasil 100% pada rentang 75% - 100% yang termasuk

dalam kategori sangat baik. 3) pengaruh strategi pembelajaran Card Sort melalui media visual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII MTS Bahrul Ulum Blawi menggunakan teknik analisis uji t berpasangan (paired sampel t-test) dengan hitungan manual diketahui bahwa nilai $T_{hitung} = 16,67$ dan $T_{tabel} = 2,048$ maka diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $16,67 > 2,048$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran card sort melalui media visual memiliki pengaruh yang kuat terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII di MTS Bahrul Ulum Blawi. Perbedaannya adalah materi yang disampaikan untuk kelas VIII sedangkan penelitian yang sekarang diajarkan pada kelas X, yang dulu menggunakan media visual yang sekarang menggunakan kartu stiky note. Sama-sama membahas tentang Fiqih dan memakai metode penelitian kuantitatif (eksperimen pretest posttest) memakai strategi pembelajaran card sort.

3) Muhammad Firman Fatah (skripsi 2019), Judul penelitian “Peningkatan Pemahaman Mata Pelajaran Fiqih Materi Haid Melalui Strategi Index Card Match Pada Siswa Kelas 5 Mis Al-Hikmah Jombang”, fokus penelitian : 1) Bagaimana pelaksanaan strategi index card match dalam meningkatkan pemahaman materi haid pada siswa kelas 5 MIS Al-Hikmah Jombang ? 2) Bagaimana peningkatan pemahaman materi haid setelah diterapkan strategi index card match

pada siswa kelas 5 MIS AlHikmah Jombang ?. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan strategi Index Card Match dan peningkatan pemahaman Fikih pada kelas 5 MIS AlHikmah Jombang materi Haid. penelitian ini menggunakan metode PTK Kurt Lewin dengan subjek penelitian siswa kelas 5 dengan jumlah 26 siswa dan tempat penelitian MIS Al-Hikmah Jombang. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus pembelajaran yang meliputi empat tahap, yaitu: perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Data penelitian diperoleh dari hasil wawancara, observasi, tes, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan: 1) Penerapan strategi Index Card Match telah berhasil, hal ini terbukti dari perolehan nilai aktivitas guru pada siklus I yaitu 85,00 (Tinggi) dan meningkat menjadi 95,16 (Sangat Tinggi) pada siklus II. Hasil nilai aktivitas siswa pada siklus I yaitu 83,82 (Tinggi) dan mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 95,23 (Sangat Tinggi). 2) Pemahaman siswa mengalami peningkatan setelah melakukan pembelajaran menggunakan strategi Index Card Match. Hasil pra siklus, nilai rata-rata siswa sebesar 66,69 dengan persentase keberhasilan siswa 34,61% (Sangat Rendah), meningkat pada siklus I menjadi 73,96 dengan persentase keberhasilan siswa 69,23% (Rendah). Kemudian dilakukan perbaikan pada siklus II sehingga rata-rata meningkat menjadi 83,15 (Tinggi) dengan persentase keberhasilan sebesar 92,30% (Sangat Tinggi). Perbedaannya adalah peneliti terdahulu memakai metode ptk

strategi yang digunakan strategi index card. Persamaannya adalah materi yang diajarkan adalah fiqh bab haid.

- 4) Dwi Santi Maimanah (SKRIPSI 2022), dengan judul Implementasi Pembelajaran Fikih Wanita Melalui Program Kewanitaan di SMA Negeri 1 Genteng Kabupaten Banyuwangi. Fokus penelitian yang diteliti dalam skripsi ini adalah: 1) Bagaimana perencanaan pembelajaran fikih wanita di SMA Negeri 1 Genteng Kabupaten Banyuwangi?; 2) Bagaimana pelaksanaan pembelajaran fikih wanita di SMA Negeri 1 Genteng Kabupaten Banyuwangi?; 3) Bagaimana evaluasi pembelajaran fikih wanita di SMA Negeri 1 Genteng Kabupaten Banyuwangi? Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran fikih wanita di SMA Negeri 1 Genteng Kabupaten Banyuwangi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan untuk menganalisis data menggunakan model Miles, Huberman dan Saldana yang meliputi kondensasi data, penyajian data, dan kesimpulan. Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan: 1) Perencanaan pembelajaran fikih wanita di SMA Negeri 1 Genteng meliputi: a) Penetapan tujuan yang bertujuan menyetak generasi untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan

siswi sesuai hukum syariat Islam; b) Perencanaan materi yang meliputi haidh, istihadhoh, nifas, adab seorang wanita, etika berpakaian, berhias, sholat, dan aurat wanita; c) Perencanaan strategi dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab; d) Pengembangan sumber dengan menggunakan buku Fikih Wanita dan Risalatul Mahidh. 2) Pelaksanaan pembelajaran fikih wanita dilakukan dengan terarah dan diadakan setiap hari Jum'at pada pukul 11.30-12.00. 3) Evaluasi pembelajaran fikih wanita di SMA Negeri 1 Genteng untuk mengukur daya serap dan hasil belajar siswi, evaluasi dilakukan dengan penugasan dan tes tulis soal uraian. Perbedaan penelitian terdahulu dengan sekarang adalah penelitiannya menggunakan metode kualitatif tempat dan fokus penelitiannya berbeda. Persamaannya adalah sama-sama membahas mengenai fiqih wanita.

5) Latifah Aini, (skripsi) mahasiswa dari Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/ Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial. Dengan judul Pengaruh Penggunaan

Metode Card Sort Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran IPS Di Kelas VII MTsN 5 Pasaman Barat Tahun Ajaran 2020/2021. Fokus

penelitian 1) Bagaimana hasil belajar IPS siswa dengan menggunakan metode pembelajaran card sort kelas VII di MTsN 5 Pasaman Barat?

2) Bagaimana hasil belajar IPS siswa yang tidak menggunakan metode pembelajaran card sort kelas VII MTsN 5 Pasaman Barat? 3) Apakah

terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan metode pembelajaran card sort terhadap hasil belajar IPS di MTsN 5 Pasaman Barat?.

Tujuan dari penelitian ini adalah 1. Untuk mengetahui hasil belajar IPS siswa dengan menggunakan metode pembelajaran card sort kelas VII di MTsN Pasaman Barat. 2. Untuk mengetahui hasil belajar IPS siswa yang tidak menggunakan metode pembelajaran card sort kelas VII MTsN 5 Pasaman Barat. 3. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan penggunaan metode pembelajaran card sort terhadap hasil belajar IPS kelas VII di MTsN 5 Pasaman Barat. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis Quasi-experiment dengan desain *post test only control desain*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII MTsN 5 Pasaman Barat semester I tahun ajaran 2020/2021 yang terdapat dua kelas, yaitu kelas VII-A 26 siswa dan VII-B 25 siswa. Sehingga jumlah populasi berjumlah 51 siswa. Pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik *sampling jenuh*. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa tes pilihan berganda. Analisis data dilakukan dengan menggunakan independent sample t-test dengan bantuan SPSS versi 20. Hasil temuan ini menunjukkan bahwa Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan metode pembelajaran *card sort* terhadap hasil belajar IPS di MTsN 5 Pasaman Barat. Hal ini terbukti dengan nilai Independent Sampel Test bahwa nilai pada kolom *Equal Variance Assumed* hasil nilai $t_{hitung} = 8,410$ dengan nilai Sig (2-tailed) 0,000. Untuk mengetahui nilai distribusi t_{tabel} dilihat dari berdasarkan $df = 48$ dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ adalah 2,011. Oleh Karena itu nilai -

$t_{hitung} < -t_{tabel} (8,410 > 2,011)$ H_0 ditolak H_a diterima. Artinya hipotesis menyatakan “Terdapat Pengaruh Penggunaan Metode *Card Sort* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran IPS di Kelas VII MTsN 5 Pasaman Barat Tahun Ajaran 2020/2021”. Perbedaannya penelitian terdahulu dengan yang sekarang adalah pembelajaran yang dipakai ips sedangkan yang sekarang membahas fiqih, jenis metode quasi experiment sedangkan yang sekarang experiment desain one grup simple. Persamamnya adalah sama-sama memakai metode kuantitatif.

Tabel II. 1 Penelitian Terdahulu

No.	Nama (Judul)	Hasil penelitian	Perbedaan	Persamaan	orisinilitas
1	2	3	4	5	6
1.	Indah Dwi Utari, (skripsi) judul : Pengaruh Strategi Pembelajaran Card Sort Terhadap Hasil Belajar Kaifat Shalat Sesuai Sunnah Nabi Pada Siswa Di	Hasil penelitian 1. adanya peningkatan hasil belajar siswa terlihat dari nilai rata-rata pre-test yaitu 38,46 sedangkan posttest 86,73. kesimpulannya, ada pengaruh strategi Card Sort terhadap hasil	materi yang dibahas tentang kaifat shalat sesuai sunnah Nabi di Kelas VII MTs. Islamiyah Mayang.	Sama-sama membahas mengenai pengaruh hasil belajar setelah menggunakan strategi Card Sort, dan sama-sama membahas materi fiqih dan menggunakan metode penelitian kuantitatif	Penelitian ini dibuat berdasarkan siswa di SMK As-Syafa'ah • Seberapa pengaruh strategi pembelajaran card sort terhadap hasil belajar siswa materi Fiqih Wanita “Bab Haid” di Sekolah

1	2	3	4	5	6
	Kelas VII MTs. Islamiyah Mayang .	belajar siswa di kelas VII MTs. Islamiyah Mayang.			Menengah Kejuruan As-Syafa'ah tahun pelajaran 2022/2023.
2.	Afifatul Fauziyah (skripsi), judul : Pengaruh Strategi Pembelajaran Card Sort Melalui Media Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII MTS Bahrul Ulum Blawi.	strategi pembelajaran card sort melalui media visual memiliki pengaruh yang kuat terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII di MTS Bahrul Ulum Blawi.	Media yang digunakan berbeda yakni peneliti terdahulu menggunakan media visual, materi yang disampaikan juga berbeda yakni untuk kelas VIII, tempatnya juga berbeda.	Sama-sama membahas mengenai Strategi Pembelajaran card sort, mengenai materi fiqh dan sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif.	
3.	Muhammad Firman Fatah, 2019. (skripsi) Judul: Peningkatan Pemahaman Mata	Penerapan strategi Index Card Match telah berhasil, hal ini terbukti dari perolehan nilai	penelitian ini menggunakan metode PTK Kurt Lewin dengan subjek penelitian siswa kelas 5	Sama-sama membahas mengenai pelajaran fiqh, dan strategi pembelajaran menggunakan card, dan sama-	

1	2	3	4	5	6
	<p>Pelajaran Fikih Materi Haid Melalui Strategi Index Card Match Pada Siswa Kelas 5 Mis Al-Hikmah Jombang .</p>	<p>aktivitas guru pada siklus I yaitu 85,00 (Tinggi) dan meningkat menjadi 95,16 (Sangat Tinggi) pada siklus II. Hasil nilai aktivitas siswa pada siklus I yaitu 83,82 (Tinggi) dan mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 95,23 (Sangat Tinggi).</p>	<p>dengan jumlah 26 siswa dan tempat penelitian MIS Al-Hikmah Jombang. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus pembelajaran yang meliputi empat tahap, yaitu: perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.</p>	<p>sama menggunakan metode penelitian kuantitatif.</p>	
4.	<p>Dwi Santi Maimanah, 2022 (skripsi) Implementasi Pembelajaran Fikih Wanita Melalui Program Kewanit</p>	<p>Pelaksanaan pembelajaran fikih wanita dilakukan dengan terarah dan diadakan setiap hari Jum'at pada pukul 11.30-</p>	<p>menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Adapun metode pengumpulan data</p>	<p>Sama-sama membahas mengenai Pembelajaran Fikih Wanita</p>	

1	2	3	4	5	6
	aan di SMA Negeri 1 Genteng Kabupaten Banyuwangi	12.00. 3) Evaluasi pembelajaran fikih wanita di SMA Negeri 1 Genteng untuk mengukur daya serap dan hasil belajar siswi, evaluasi dilakukan penugasan dan tes tulis soal uraian.	yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.		
5.	Latifah Aini, (skripsi) judul : Pengaruh Penggunaan Metode Card Sort Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Ips Di Kelas Vii Mtsn 5 Pasaman Barat Tahun Ajaran 2020/2021.	hipotesis menyatakan “Terdapat Pengaruh Penggunaan Metode Card Sort Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran IPS di Kelas VII MTsN 5 Pasaman Barat Tahun Ajaran 2020/2021”.	Pelajaran yang dibahas adalah IPS, dan populasinya diambil pada kelas VII MTsN 5 Pasaman Barat semester I tahun ajaran 2020/2021 yang terdapat dua kelas, yaitu kelas VII-A 26 siswa dan VII-B 25 siswa. Sehingga jumlah	Sama-sama membahas mengenai pengaruh penggunaan metode card sort terhadap hasil belajar siswa. Dan sama-sama memakai metode penelitian kuantitatif.	

1	2	3	4	5	6
			populasi berjumlah 51 siswa.		

B. Kajian Teori

a. Strategi Pembelajaran Card Sort

a) Pengertian Strategi

Dalam dunia pendidikan, strategi bisa dimaknai sebagai suatu cara atau metode kegiatan untuk mencapai suatu tujuan pendidikan. Jadi definisi strategi pembelajaran bisa diartikan sebagai sebuah perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan-tujuan pendidikan tertentu. Strategi pembelajaran di dalamnya mencakup pendekatan, model, metode dan teknik pembelajaran secara spesifik. Strategi pembelajaran memiliki beberapa kegunaan dan manfaat di antaranya adalah siswa terlayani

kebutuhannya mengenai belajar cara berfikir dengan lebih baik secara kreatif, inovatif dan cerdas.

b) Strategi Pembelajaran

Kata "strategi" adalah turunan dari kata dalam bahasa Yunani yaitu stratēgos. Adapun stratēgos dapat diterjemahkan sebagai 'komandan militer' pada zaman demokrasi Athena. Prinsip-prinsip Strategi berawal dari semua perencanaan dan tindakan strategis adalah kebijakan nasional (kebijakan

perusahaan). Sekali tujuan nasional ditetapkan oleh para pemimpin negara, pemimpin mempersiapkan rencananya. Dia harus mempertimbangkan berbagai hal; seperti, faktor ruang dan waktu, kekuatan yang dimiliki, niat dan kemampuan musuh, dan reaksi di dalam dan di luar negeri atas gerakan yang diarahkannya.¹⁰ Menurut Miarso (2005), strategi pembelajaran adalah pendekatan menyeluruh pembelajaran dalam suatu sistem pembelajaran, yang berupa pedoman umum dan kerangka kegiatan untuk mencapai tujuan umum pembelajaran, yang dijabarkan dari pandangan falsafah dan atau teori belajar tertentu.¹¹

Strategi pembelajaran merupakan suatu pola yang direncanakan dan ditetapkan dengan sengaja untuk melakukan suatu kegiatan atau sebuah tindakan. Jika dihubungkan dengan pembelajaran, maka strategi pembelajaran ialah suatu pola-pola

umum kegiatan guru dalam mewujudkan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan.¹²

Jadi dapat dipahami bahwa strategi pembelajaran cart sort merupakan suatu rencana pembelajaran yang berupa kartu.

Strategi pembelajaran adalah tindakan spesifik yang dilakukan oleh peserta didik untuk mempermudah pembelajaran, lebih cepat, lebih menyenangkan, lebih mandiri,

¹⁰ Siti Nurhasanah Dkk, Strategi Pembelajaran (Edu Pustaka, 2019), 12.

¹¹ Wahyudin nur nasution, strategi pembelajaran (perdana publishing, 2017), 3.

¹² Fadriati, Strategi Dan Teknik Pembelajaran Pai (Stain Batusangkar Press, 2014), 3.

lebih efektif, dan lebih dapat ditransfer ke situasi baru. Strategi pembelajaran dapat membantu siswa untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam proses belajar semua mata pelajaran.¹³

Strategi pembelajaran sangat mempengaruhi hasil belajar siswa. Guru harus tepat dalam menggunakan strategi pembelajaran, salah satunya yaitu dengan menggunakan metode *card sort*. Strategi pembelajaran merupakan suatu usaha seorang pendidik untuk memperbaiki hasil belajar siswa. Siswa yang tadinya malas kesal bosan dengan memakai strategi yang tepat maka akan memudahkan siswa dalam belajar.

c) Strategi Pembelajaran Card Sort

Pendekatan *card short* (sortir kartu) merupakan kegiatan kooperatif yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, karakteristik kualifikasi, fakta tentang objek atau mereview ilmu yang telah diberikan sebelumnya.¹⁴

Strategi pembelajaran *card sort* merupakan strategi pembelajaran yang memilih kartu yang mana digunakan guru untuk mengajak peserta didik menemukan konsep dan fakta melalui klasifikasi materi yang akan dibahas dalam pembelajaran. Dalam strategi ini, peserta didik diberi kartu yang berisi mata pelajaran, kemudian peserta didik

¹³ Ratna, - (2017) English Learning Strategies Used By Students At English “Intensive Course” In Jombang. Sarjana thesis, Universitas Brawijaya.

¹⁴ Hamzah B. Uno, Model Pembelajaran, 9.

mempresentasikan materi yang ada didalam kartu tersebut. Sebagaimana dalam buku *card sorting designing usable categories* definisi card sort adalah *card sorting is the best understood not as a collaborative method for creating avigation, but rather asa tool that helps us understand the people we are disigning for.*¹⁵

Menurut Melvin L Silberman metode card sort adalah kegiatan umum yang dapat digunakan untuk mengerjakan konsep, mengurutkan fitur, mengevaluasi fakta atau informasi tentang objek. Strategi ini juga menekankan pada gerakan fisik yang diprioritaskan untuk membantu memberi energi pada lingkungan kelas yang sudah jenuh karena aktivitas pembelajaran yang begitu intens.¹⁶

Card sort merupakan suatu strategi yang memilah dan memilah kartu, dengan begitu siswa akan lebih aktif untuk

menjawab soal ataupun mengumpulkan informasi. Penggunaan strategi pembelajaran *card sort* merupakan strategi yang sangat mudah digunakan dan siswa banyak yang aktif tidak lagi bosan.

Menurut beberapa pendapat menggunakan *card sort* akan lebih membuat siswa bersemangat dalam belajar.

¹⁵ Donna Spencer, *Card Sorting Designing Usable Categories* (New York : Rosenfeld Media, 2009), 4.

¹⁶ Silberman. 2013. *Active Learning. 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Nusa Media, h.169.

d) Langkah-Langkah

Pada permainan ini, peserta didik diarahkan untuk mengelompokkan informasi yang ada pada kartu dengan kartu lain sebagai jawaban yang diletakkan secara terpisah kemudian menempelkannya pada kertas plano yang berisikan kalimat pertanyaan dan jawabannya. Berikut langkah-langkah penerapan metode *Card Sort*.

- (i) Bagi kelas ke dalam beberapa kelompok.
- (ii) Guru membagi kertas stiky note ukuran 7,6x7,6 yang bertuliskan kalimat pertanyaan atau kategori tertentu secara acak dan terpisah,
- (iii) Guru mengintruksikan kepada peserta didik agar berdiskusi setiap kelompok, untuk mencari jawaban dari kalimat pertanyaan tersebut.
- (iv) Setelah mereka menemukan jawaban yang benar, peserta didik diintruksikan untuk menempelkan

kalimat pertanyaan dan jawaban dipapan tulis

sehingga menjadi sebuah informasi.¹⁷

e) Kelebihan dan Kekurangan Strategi *Card Sort*

1) Kelebihan strategi *Card Sort*

- (a) Mudah dilaksanakan.
- (b) Dapat diikuti oleh siswa yang jumlahnya banyak.

¹⁷ Pariang Sonang Siregar dan Rindi Genesa Hartika, *Ayo Latihan Mengajar: Implementasi Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar*, (Deepublish: Yogyakarta, 2019) hal. 9

- (c) Mudah menyiapkannya.
 - (d) Guru mudah menerangkan dengan baik.
 - (e) Siswa lebih mudah mengerti tentang materi yang diajarkan daripada dengan menggunakan metode ceramah.
 - (f) Siswa lebih antusias dalam pembelajaran.
 - (g) Sosialisasi antar siswa lebih terbangun.
- 2) Kekurangan strategi *Card Sort*
- (a) Tidak semua mata pelajaran dapat menggunakan metode *Card Sort*.
 - (b) Banyak menyita waktu karena menyiapkan terlebih dahulu.¹⁸
 - (c) Dibutuhkan kreatifitas yang lebih dari guru untuk membuat kartu agar nantinya kartu yang digunakan lebih menarik, dan tentunya bikin peserta didik semangat belajar.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Berdasarkan keterangan di atas, secara garis besar metode *Card Sort* sangat baik dalam membantu guru untuk melaksanakan proses pembelajaran dengan memberikan kemudahan bagi guru dalam mengelola pembelajaran di dalam kelas serta menciptakan suasana yang menyenangkan dan tidak membosankan bagi peserta didik. Ada kelebihan juga ada

¹⁸ Nilam Sari, "Peningkatan Hasil Belajar PKn Melalui Metode Card Sort pada siswa SD Negeri 050748 Pangkalan Berandan Tahun Ajaran 2016-2017". Jurnal Tabularasa. Vol. 15 No.1, April 2018, hal. 91

kekurangan. Kekurangan pada metode *Card Sort* adalah adanya kemungkinan penyimpangan dari tujuan sebenarnya jika perhatian peserta didik teralihkan pada hal-hal di luar tujuan pembelajaran. Selain itu, pengawasan yang ekstra dibutuhkan dalam penerapan metode ini. Dan mengenai masalah persiapan yang membutuhkan waktu lama terutama saat mempersiapkannya di dalam kelas. Pada bagian ini, perlu bagi guru untuk telaten dalam menerapkan metode ini agar pembelajaran tidak melenceng dari tujuan yang ditetapkan dan keterbatasan waktu dapat teratasi.

f) Tujuan Strategi Pembelajaran *Card Sort*

Tujuan strategi pembelajaran *card sort* ada kaitannya dengan metode pembelajaran seperti yang sudah dijelaskan dalam firman Allah surah An-Nahl ayat 125 sebagai berikut :

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۗ إِنَّ

رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya : Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.¹⁹

Pada ayat di atas menjelaskan bahwa metode pembelajaran ada 3, di antaranya adalah metode hikmah, metode nasihat, dan metode diskusi. Metode hikmah adalah

¹⁹ Al-Qur'an Surat An-Nahl, (Solo: Penerbit Abyan, 2014) 125.

dengan mengajak kepada jalan Allah dengan cara keadilan dan kebijaksanaan, selalu mempertimbangkan berbagai faktor dalam proses belajar-mengajar, baik faktor subjek, sarana, objek, media dan lingkungan pengajaran. Sedangkan metode nasihat adalah pembelajaran melalui pengajaran yang baik atau yang biasa disebut mauizhah hasanah. Berbeda dengan metode hikmah dan metode nasihat, metode diskusi adalah diskusi yang dilaksanakan secara baik dan sopan yang bertujuan untuk lebih memantapkan pengertian dan sikap pengetahuan mereka terhadap suatu masalah.²⁰

Berdasarkan pandangan di atas dapat dipahami bahwa strategi mengajar merupakan cara-cara menyajikan bahan pelajaran kepada siswa untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Strategi itu merupakan salah satu sub sistem dalam sistem pembelajaran yang tidak bisa dilepaskan begitu saja.

Oleh karena itu, salah satu masalah yang sangat memerlukan perhatian dalam kegiatan pembelajaran adalah metode pembelajaran (*learning method*).

Sebagai salah satu solusi untuk mengatasi masalah siswa dalam menemukan kosakata adalah dengan menggunakan uji coba penggunaan strategi, dalam hal ini

²⁰ Rizka Ani Puspita. 2020. *Peningkatan Hasil Belajar Materi Bersuci Dari Haid Mata Pelajaran Fikih Melalui Metode Card Sort Pada Peserta Didik Kelas V A Madrasah Ibtidaiyah Al Khairiyah Mojokerto*. Skripsi Program Studi PGMI FTIK Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. hl 36.

strategi pembelajaran *Card Sort*. strategi *Card Sort* ini merupakan salah satu strategi yang termasuk dalam strategi Pembelajaran aktif. strategi ini mampu meningkatkan kemampuan siswa bertanggung jawab terhadap apa yang mereka pelajari melalui cara yang menyenangkan dan tidak menakutkan. Strategi *Card Sort* ini digunakan untuk menggerakkan diskusi, dan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menentukan, menilai, dan memecahkan masalah yang dihadapi dalam kehidupannya dengan cara yang bersahabat dan menarik.

Strategi *Card Sort* merupakan tipe strategi yang mendorong kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara kolaboratif (kerja sama). Strategi ini bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, karakteristik, klasifikasi, dan fakta tentang objek atau mereview materi yang dibahas pada

pembelajaran sebelumnya. Dominasi gerakan fisik dalam penerapan metode ini dapat membantu menghidupkan suasana kelas.²¹ Dengan adanya pertandingan akademis ini maka terciptalah kompetisi antar kelompok, para siswa akan senantiasa belajar berusaha dengan motivasi yang tinggi agar dapat memperoleh nilai yang memuaskan dalam pertandingan.

²¹ Muhammad Fathurrahman, Model-Model Pembelajaran Inovatif, (Ar Ruzz Media: Yogyakarta, 2015) hal. 196

b. Hasil Belajar

a) Pengertian Hasil Belajar

Dalam buku *theories of learning* mengemukakan “belajar berhubungan dengan perubahan tingkah laku seseorang terhadap suatu situasi tertentu yang disebabkan oleh pengalamannya yang berulang-ulang dalam situasi itu, dimana perubahan tingkah laku itu tidak dapat dijelaskan atau kecenderungan respon pembawaan, kematangan, atau keadaan-keadaan sesaat seseorang, misalnya kelelahan pengaruh obat, dan sebagainya. (Ngalim. 2010:102)

Hasil belajar ialah sebuah kalimat yang terdiri dari dua kata yaitu “hasil” dan “belajar”, adapun hasil berarti sesuatu yang diadakan oleh usaha, sedangkan belajar adalah suatu usaha untuk memperoleh kepandaian atau ilmu.²²

Secara sederhana yang dimaksud dengan hasil belajar siswa adalah keterampilan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Karena belajar itu sendiri adalah suatu proses dimana seseorang berusaha untuk mencapai suatu jenis perubahan tingkah laku yang relatif permanen. Dalam kegiatan pembelajaran, guru sering menetapkan tujuan pembelajaran bagi anak agar berhasil dalam suatu pembelajaran.²³

²² Dimiyati dan Mujiono, Belajar Dan Pembelajaran, 23.

²³ Ahmad Susanto. 2013. Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, h. 5

Belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran. Proses penilaian terhadap hasil belajar dapat memberikan informasi kepada guru tentang kemajuan siswa dalam upaya mencapai tujuan-tujuan belajarnya melalui kegiatan belajar.²⁴ Seorang siswa belajar melalui seorang pendidik, berhasil tidaknya suatu hasil pembelajaran tergantung seorang pengajar.

Secara sederhana yang dimaksud dengan hasil belajar siswa adalah keterampilan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Karena belajar itu sendiri adalah suatu proses dimana seseorang berusaha untuk mencapai suatu jenis perubahan tingkah laku yang relatif permanen. Dalam kegiatan pembelajaran, guru sering menetapkan tujuan pembelajaran bagi anak yang berhasil dalam belajar merekalah yang mencapai tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional.²⁵

Dapat dipahami bahwa hasil belajar merupakan kemampuan seorang siswa yang diperoleh setelah melewati kegiatan belajar, karena belajar sendiri memiliki arti suatu proses dari seseorang yang berusaha memperoleh suatu perubahan sikap dan tingkah laku yang lebih baik awalnya belum paham menjadi paham. Jadi hasil belajar siswa materi

²⁴ Syaiful Bahri Djamarah, Psikologi Belajar (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 151

²⁵ Ahmad Susanto. 2013. Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, h. 5

fiqih wanita “bab haid” merupakan suatu pemahaman seorang melalui kegiatan belajar mengenai materi fiqih wanita bab haid.

b) Faktor-Faktor

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil pembelajaran, ada faktor yang dapat diubah seperti cara mengajar, mutu rancangan pembelajaran, model evaluasi dan lain-lain. Adapula faktor yang harus diterima apa adanya seperti latar belakang siswa, gaji dan lingkungan sekolah.²⁶

Menurut Slameto faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa sebagai berikut:

(a) Faktor internal yang mana menyangkut sesuatu yang berada didalam diri peserta didik yang meliputi:

(i) Faktor fisiologis (jasmaniah) merupakan faktor yang berkaitan dengan kondisi pada organ-organ tubuh manusia yang berpengaruh pada kesehatan siswa.

Terdiri dari faktor kesehatan dan cacat tubuh.

(ii) Faktor psikologis merupakan faktor yang berasal dari sifat bawaan siswa. Terdiri dari intelegensi, perhatian, minat, bakat, kematangan serta kedisiplinan.

(b) Faktor eksternal yang mana menyangkut sesuatu yang berada diluar diri peserta didik yang meliputi sebagai berikut:

²⁶ Agus Suprijono, Cooperative Learning Teori Dan Aplikasi PAIKEM (Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2014), 5.

- (i) Faktor keluarga yaitu meliputi: cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah dan keadaan ekonomi keluarga.
- (ii) Faktor sekolah yaitu meliputi: metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pembelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran diatas ukuran, keadaan gedung sekolah, metode belajar dan tugas rumah.
- (iii) Faktor masyarakat yaitu meliputi: kesiapan peserta didik dalam bermasyarakat, teman bergaul dan betuk kehidupan masyarakat.²⁷

c) Indikator Hasil Belajar

Hasil belajar tidak dapat dipisahkan dari apa yang terjadi dalam kegiatan di kelas, di sekolah maupun di luar sekolah. Untuk menggambarkan hasil belajar yang dicapai

siswa, maka diadakan suatu proses penilaian seperti tes hasil belajar. Tes hasil belajar dilakukan untuk melihat sejauh mana tingkat keberhasilan siswa setelah melakukan proses belajar mengajar. Terdapat 3 (tiga) komponen yang dapat ditinjau dari hasil belajar, yaitu kemampuan : (1) Kognitif (pengetahuan) berhubungan erat dengan kemampuan pemahaman pengetahuan serta melibatkan kemampuan dalam

²⁷ Nana Sudjana, Psikologi Pendidikan (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2005), 55-60.

mengorganisasi potensi berpikir untuk dapat mengolah stimulus sehingga dapat memecahkan permasalahan yang mewujudkan dalam hasil belajar; (2) Afektif (sikap) berhubungan erat dengan perubahan tingkah laku itu sendiri yang diwujudkan dalam perasaan; (3) Psikomotor (keterampilan) berhubungan erat dengan perubahan tingkah laku pada ranah kognitif, hanya saja kemampuan kognitif lebih tinggi, karena kemampuan yang dimiliki tidak hanya mengorganisasikan berbagai stimulan menjadi pola yang bermakna berupa keterampilan dalam memecahkan masalah.²⁸

Menurut Muhibbin Syah indikator hasil belajar yaitu nilai belajar siswa. Yang terkait dalam tiga ranah diantaranya

a. *Kognitif* (Pengetahuan)

Sebagaimana disebut Muhibbin Syah dalam bukunya kognitif berasal dari kata cognition yang padanannya knowing,

berarti mengetahui. Dalam arti yang luas, kognitif ialah perolehan, penataan, dan penggunaan pengetahuan.²⁹

Menurut para ahli psikologi kognitif, pendayagunaan kapasitas ranah kognitif manusia sudah mulai sejak manusia itu mulai mendayagunakan kapasitas motor dan sensorinya. Hanya cara dan intensitas pendayagunaan kapasitas ranah kognitif

²⁸ Dewi Lestari, Penerapan Teori Bruner Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Simetri Lipat di Kelas IV SDN 02 Makmur Jaya Kabupaten Mamuju Utara, Jurnal Kreatif Tadulako Online Vol. 3 No. 2, ISSN 2354614X, hlm. 132

²⁹ Muhibbin Syah, Psikologi Belajar, (Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada, 2003) hlm. 22

tersebut tentu masih belum jelas benar. Ranah psikologi siswa yang terpenting adalah ranah kognitif. Ranah kejiwaan yang berkedudukan pada otak ini, dalam perspektif psikologi kognitif, adalah sumber sekaligus pengendali ranah-ranah kejiwaan lainnya, yakni ranah afektif (rasa) dan ranah psikomotor (karsa). Tidak seperti organ-organ lainnya, organ otak sebagai pusat fungsi kognitif bukan hanya menjadi penggerak aktivitas akal pikiran, melainkan juga menara pengontrol, aktivitas perasaan dan perbuatan. Sebagai menara pengontrol otak selalu bekerja siang dan malam. Teriring dengan upaya ini, guru juga diharapkan mampu menjauhkan para siswa dari metode yang mengarah ke aspirasi asal naik atau lulus.

Disamping itu, guru juga sangat diharapkan mampu menjelaskan nilai-nilai moral yang terkandung dalam materi

yang ia ajarkan, sehingga keyakinan para siswa terhadap faidah materi tersebut semakin tebal dan pada gilirannya kelak akan mengembangkan dan mengaplikasikan dalam situasi yang relevan. Sekurang-kurangnya ada dua macam kecakapan kognitif siswa yang perlu dikembangkan segera khususnya oleh guru yakni:

- (i) Metode belajar memahami isi materi pelajaran

(ii) Metode meyakini arti penting isi materi pelajaran dan aplikasinya serta menyerap pesan-pesan moral yang terkandung dalam materi pelajaran tersebut.³⁰

b. *Afektif* (sikap)

Keberhasilan pengembangan ranah kognitif tidak hanya akan membuahkan kecakapan kognitif, tetapi juga menghasilkan kecakapan ranah afektif. Sebagai contoh, seorang guru fiqih yang pandai dalam mengembangkan kecakapan kognitif dengan cara memecahkan masalah dengan menggunakan pengetahuan akan berdampak positif terhadap ranah afektif para siswa. Dalam hal ini pemahaman yang mendalam terhadap arti penting materi pelajaran fiqih yang disajikan guru serta preferensi kognitif yang mementingkan aplikasi prinsip-prinsip tadi akan meningkatkan kecakapan ranah afektif para siswa. Peningkatan kecakapan afektif ini, antara lain berupa kesadaran beragama yang mantap.³¹

Menurut David R. Krathwohl, afektif merupakan perilaku yang memberatkan perasaan, emosi, atau derajat tingkat penolakan atau penerimaan terhadap suatu objek. Menurut Syamsu Yusuf, afektif adalah tingkah laku yang mengandung penghayatan suatu emosi atau perasaan tertentu.

³⁰ Muhibbin Syah, Psikologi Belajar..., hlm. 51

³¹ Muhibbin Syah, Psikologi Belajar..., hlm 52-53

c. *Psikomotor* (keterampilan)

Keberhasilan pengembangan ranah kognitif juga akan berdampak positif terhadap perkembangan ranah psikomotor. Kecakapan *psikomotor* ialah segala amal jasmaniah yang konkret dan mudah diamati, baik kuantitasnya maupun kualitasnya, karena sifatnya yang terbuka. Namun, kecakapan psikomotor tidak terlepas dari kecakapan afektif. Jadi, kecakapan psikomotor siswa merupakan manifestasi wawasan pengetahuan dan kesadaran serta sikap mentalnya. Banyak contoh yang membuktikan bahwa kecakapan kognitif itu berpengaruh besar terhadap berkembangnya kecakapan psikomotor. Para siswa yang berprestasi baik (dalam arti yang luas dan ideal) dalam bidang pelajaran fiqh misalnya sudah tentu akan lebih rajin beribadah shalat, puasa dan mengaji. Dia juga tidak akan segan-segan memberi pertolongan atau bantuan kepada orang yang memerlukan. Sebab, ia merasa memberi bantuan itu adalah kebajikan (afektif), sedangkan perasaan yang berkaitan dengan kebajikan tersebut berasal dari pemahaman yang mendalam terhadap materi pelajaran fiqh yang ia terima dari gurunya (kognitif).³²

Ranah psikomotorik menurut Mundilarto (2012: 11) merupakan penggambaran kemampuan peserta didik secara

³² Muhibbin Syah, Psikologi Belajar..., hlm 53

fisik dalam menggunakan suatu alat atau memanipulasi gerakan badan.

Dari uraian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa upaya guru dalam mengembangkan keterampilan ranah kognitif para siswanya merupakan hal yang sangat penting jika guru tersebut menginginkan siswanya aktif mengembangkan sendiri keterampilan ranah afektif dan ranah psikomotor

c. Fiqih Wanita “Bab Haid”

a) Pengertian Haid

Darah yang keluar dari kemaluan wanita setelah umur 9 tahun, dengan keadaan sehat tidak karena sakit, tetapi karena memang kodrat seorang wanita mengeluarkan darah, dan tidak karena setelah melahirkan.

b) Waktu Haid

Minimal seorang perempuan haid ialah 9 tahun hijriyah, apabila melihat darah sebelum sempurna umur 9 tahun dengan masa yang cukup untuk haid dan suci, maka termasuk haid, dan jika tidak cukup maka bukan haid.³³

Kebanyakan ulama berpendapat bahwa haid belum terjadi sebelum anak itu berumur 9 tahun. Jadi kalau dia melihat dari kemaluannya keluar darah, padahal umurnya belum mencapai 9 tahun itu berarti bukan darah haid melainkan darah penyakit. Keluarnya darah biasanya berlangsung tiap

³³ M. yazid musyaffa', Fathul qarib(Kediri, ANFA Press, 2018) hlm 43

bulan sekali sampai pada masanya mengalami menopause. Dalam hal ini tidak ada dalil yang menunjukkan adanya batas umur tertentu bagi terhentinya darah haid. Jadi sekalipun sudah tua, apabila masih melihat keluarnya darah dari farjinya, itu tergolong darah haid. Tapi baiklah kita lihat bagaimana pendapat para ulama pada setiap madzhab.

(i) Madzhab maliki

Para ulama yang berpaham maliki berpendapat, bila seorang wanita berumur 9-13 tahun telah mengeluarkan darah, maka hendaknya ia menanyakan kepada orang yang lebih tahu dan lebih berpengalaman, apakah itu darah haid atau bukan. Kalau mereka ragu maka anggaplah itu darah haid. Tapi kalau mereka menyatakan itu bukan darah haid berarti itu bukan darah haid yakni darah penyakit. Adapun darah yang keluar dari wanita yang umurnya lebih dari 13 tahun sampai dengan 30 tahun maka itu sudah pasti darah haid. Kemudian darah yang keluar lebih dari umur 50-70 tahun, itu perlu di konsultasikan kepada wanita lain, dan pendapat mereka harus diikuti. Sedang darah yang keluar dari wanita yang melebihi umur 70 tahun, dapat dipastikan itu bukan darah haid, tapi darah istihadhah. Begitu pula darah yang keluar dari wanita yang berumur kurang dari 9 tahun (anak kecil).

(ii) Madzhab hanafi

Darah yang keluar dari wanita yang berumur 9 tahun adalah darah haid, begitu pendapat yang patut diikuti dari madzhab hanafi. Jadi ia wajib meninggalkan puasa dan shalat. Begitu seterusnya setiap bulan sampai tua bila mana ia tidak dapat haid lagi yaitu ketika mencapai umur 55 tahun. Artinya bagi wanita yang umurnya sudah mencapai 55 tahun tapi masih mengeluarkan darah, maka darah itu bukan darah haid kecuali darah yang keluar kuat warnanya seperti hitam merah tua barulah dapat dianggap sebagai darah haid.

(iii) Madzhab hambali

Menurut madzhab hambali wanita yang tidak akan kedatangan haid lagi yaitu wanita yang sudah berumur 50 tahun. Jadi kalau sesudah itu ia masih mengeluarkan darah berarti itu tidak dianggap darah haid, sekalipun darah yang keluar adalah darah kuat.

(iv) Madzhab Syafi'i

Menurut madzhab syafi'i tidak ada batas akhir untuk wanita menopause. Jadi haid itu kapan saja bisa datang selagi wanita itu masih hidup, sekalipun umurnya sudah mencapai 62 tahun yaitu umur yang umum disebut iyas (masa putus darah haid).

Umur haidl itu tidak ada batas/habisnya yakni selama masih hidup si wanita masih mungkin haidl. Jadi kalau ada

wanita sudah tua mengeluarkan darah yang mencukupi syarat-syarat darah haidl, maka itu dinamakan darah haidl, walaupun sudah tua sekali dan sudah lama sekali tidak haidl.

Adapun dawuh para ulama' bahwa umur bebas haidl itu 62 tahun, itu hanya melihat yang lebih umum/kebanyakan wanita (bukan merupakan batasan/kaidah).³⁴

c) Sifat Darah Haid

Diantara sifat-sifat darah haid yang dapat dijadikan patokan bagi wanita yang haid adalah bahwa darah itu nampak hangus hampir berwarna hitam, berbau busuk.

d) Warna Darah Haid

Warna darah-darah haid umumnya ada 6 macam, yaitu hitam, merah, kuning, keruh, hijau dan kelabu.³⁵ Terdapat pendapat lain bahwa darah haid ada 5 macam : hitam (paling kuat), merah, abu-abu(antara merah dan kuning), kuning, dan keruh (antara kuning dan putih).

Maka jika ada cairan yang keluar dari kemaluan tapi warnanya bukan salah satu dari warna yang lima tersebut seperti contoh putih yang keluar sebelum dan sesudah haid, atau ketika sakit keputihan maka jelas ini bukan haid tetapi sama dengan kencing, oleh karena itu jika keluar terus menerus maka tetap

³⁴ Muhammad ardani, risalah haidl nifas dan istihadhah (surabaya: al miftah,2011), 14

³⁵ Ibrahim muhammad al-jamal, fiqh wanita (semarang: cv Az-Syifa', 2008), 52

diwajibkan sholat, dengan cara yang akan diterangkan dalam bab istihadhah.³⁶

e) Berapa Lamakah Darah Haid Keluar

Darah haid keluar paling sedikit selama tiga hari tiga malam, sebanyak-banyaknya 15 hari dan yang pertengahan selama 5 hari. Dalam hal ini bukan berarti darah yang keluar harus secara terus-menerus tanpa ada hentinya. Tapi bila darah terasa mulai keluar, sesudah itu reda, kemudian keluar lagi, maka semuanya dianggap haid.

f) Masa Suci Antara Dua Haid

Masa suci antara dua haid minimal 15 hari, demikian pendapat kebanyakan ulama, meski ada juga beberapa golongan yang berpendapat hanya 13 hari saja. Adapun masa suci yang terpanjang tidaklah ada batasnya. Kadang-kadang bisa mencapai lebih dari setahun, kecuali bagi wanita yang menderita istihadhah.

Bagi dia haidnya dihitung 10 hari dan sucinya 15 hari. Sedangkan nifasnya dihitung 40 hari.

Dan hal ini, sama bagi wanita yang baru mengalami haid, sedangkan untuk wanita yang sudah pernah haid, hingga ia tahu berapa lama kebiasaannya bila ia datang bulan, dan ternyata kali ini haidnya atau nifasnya lebih dari masa haid atau nifasnya, maka ia

³⁶ Muhammad ardani, risalah haidl nifas dan istihadhah (surabaya: al miftah,2011), 22.

harus mengacu pada kebiasaannya. Dan selebihnya di anggap istihadhah.

g) Larangan Bagi Wanita yang Haid

Bagi wanita yang haid tidak diperbolehkan melakukan shalat, puasa, masuk masjid, membaca dan menyentuh Al-Qur'an, thawaf keliling ka'bah dan bersetubuh, disamping itu haid merupakan salah satu tanda telah baligh (dewasa) nya seorang remaja putri.

Dibawah ini merupakan larangan bagi wanita yang mengalami haid atau nifas:

1. Sholat, tidak wajib qodo', bahkan haram
2. Sujud syukur
3. Sujud tilawah
4. Thowaf
5. Puasa, tetapi wajib qodo' (ramadhan)
6. I'tikaf (diam dalam masjid)
7. Masuk masjid kalau khawatir mengotori masjid
8. Membaca Al-Qur'an
9. Menyentuh Al-Qur'an
10. Menulis Al-Qur'an (menurut satu penapat)
11. Bersuci
12. Mendatangi orng sakaratul maut (tambahan dari Al-Muhamili)

13. Bersetubuh

14. Dijatuhi talaq

15. Dibuat senang (isimta') tubuhnya antara pusar dan lututnya.

Orang haid atau nifas diharamkan bersuci karena memperlakukan ibadah oleh karena itu kalau ada orang yang melahirkan lalu mengeluarkan darah nifas sebelum ia mandi wiladah, maka selama keluarnya darah nifas diharamkan untuk mandi wiladah. Begitu juga halnya dengan seorang istri yang baru bersetubuh, sebelum mandi janabat tiba-tiba kedatangan haid, maka selama haid belum berhenti diharamkan untuk mandi janabat.

Menurut Ibnu Hajar diperbolehkan membawa tafsir jalalin karena tafsirnya lebih banyak. Kemudian mengenai membawa tafsir Al-Qur'an yang dijadikan tolak ukur adalah seluruh Al-Qur'an dan tafsir yang dibawa. Berbeda dengan menyentuh, yang diperhitungkan adalah tempat yang disentuh. Kalau pada tempat

yang disentuh lebih banyak tafsirnya atau ragu-ragu, maka diperbolehkan. Sebaliknya jika Al-Qur'an yang lebih banyak atau sama banyak, maka hukumnya haram.

Membawa atau menyentuh Al-Qur'an terjemah. Terjemah Al-Qur'an hukumnya tidak sama dengan tafsir. Oleh karena itu terjemah Al-Qur'an hukumnya tetap haram disentuh/dibawa oleh wanita yang sedang haid, nifas, atau hadast kecil. Demikian pula

menyentuh majmu' syarif (kumpulan surat yasin, tahlil, dll.) dan surat yasin yang ditulis dengan selain huruf arab.³⁷

h) Sebab Haid

Adapun sebab terjadinya haid adalah karena fitrah atau pembawaan yang dianugerahkan Allah ta'ala kepada kaum wanita anak cucu adam sebagai cobaan, apakah dengan itu mereka tetap patuh kepada-Nya hingga berhak mendapat pahala dari Allah atau tidak.

i) Persetubuhan yang dikakukan Setelah Berhentinya Darah Haid

Syaikh mahmud kitab As-Subki mengatakan, bahwa menurut kebanyakan para ulama (jumhur) persetubuhan yang dilakukan sebelum bersuci setelah haidnya berhenti adalah haram, sekalipun berhentinya pada akhir masa haid yang terpanjang.

Tapi lain lagi menurut para ulama hanafi. Mereka berpendapat bahwa "bila haid itu telah melewati batas maksimal

dari masa haid yang terpanjang adalah 10 hari, maka boleh saja bersetubuh, sekalipun darah belum berhenti keluar, atau sudah berhenti tapi belum mandi. Namun lebih disukai (mustahab) bila persetubuhan dilakukan sesudah mandi. Sedangkan kalau darah itu berhenti pada akhir masa haid yang bisa dialami tiap bulannya, sebelum melampaui batas maksimal batas haid tersebut diatas,

³⁷ Muhammad ardani, risalah haidl nifas dan istihadhah (surabaya: al miftah,2011), 27

maka tetap tidak halal bersetubuh sebelum mandi, atau bertayamum mana kala tidak ada air.”

Hanya untuk berhati-hati lebih baiknya menghindari persetubuhan bagi wanita yang baru saja habis haidnya sebelum mandi, sekalipun darah itu baru berhenti pada akhir masa haid yang terpanjang. Hal itu karena berhati-hati terhadap larangan adalah lebih baik daripada memanfaatkan keizinan.³⁸

j) Haidh Dari Sisi Kesehatan

Pada masa remaja terjadi tahap perkembangan yang sangat penting, baik itu perkembangan biologis maupun fisiologis yang menentukan kualitas seseorang untuk menjadi individu dewasa. Haid merupakan indikator kematangan seksual perempuan. Meskipun fase haid telah dilalui setiap bulan, namun remaja masih banyak yang belum mengetahui fase siklus haid tersebut. Padahal dengan memahami hal ini, maka remaja mempersiapkan dan menjalaninya dengan sehat dan nyaman. Fase siklus haid yang pertama biasanya terjadi selama 3–7 hari. Pada masa ini, lapisan dinding rahim luruh menjadi darah menstruasi. Darah yang keluar selama haid berkisar antara 30–40 ml pada tiap siklus. Pada hari pertama hingga hari ke-3, darah menstruasi yang keluar akan lebih banyak. Oleh karena itu, remaja putri selama menjalani siklus haidnya membutuhkan edukasi tentang personal hygiene saat haid.

³⁸ Ibrahim muhammad al-jamal, fiqh wanita (semarang: cv Az-Syifa', 2008), 50-56

Keluhan haid yang sering muncul pada remaja putri adalah nyeri haid, penanganan yang mudah dan non farmakologi, salah satunya dengan akupresure. Setelah masa haid selesai yaitu 7 hari sampai 10 hari setelah menstruasi selesai, remaja putri dapat melakukan deteksi dini kanker payudara karena tidak ada jaminan remaja putri tidak mengalami hal tersebut dengan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI).

Perempuan sering kali mengalami keputihan, masalah tersebut disebabkan karena kurangnya kebersihan diri terutama saat haid. Perilaku personal hygiene tidak diterapkan dengan benar maka dapat menimbulkan infeksi pada organ reproduksi, infeksi jamur dan bakteri. Personal hygiene saat haid bertujuan untuk memelihara kesehatan dan kebersihan pada organewanitaan saat haid.

Personal hygiene merupakan tindakan yang dilakukan untuk memelihara kebersihan dan kesehatan seseorang untuk kesejahteraan fisik maupun psikisnya. Hygiene pada saat menstruasi merupakan hal penting dalam menentukan kesehatan organ reproduksi remaja dan merupakan komponen personal hygiene (kebersihan perorangan) yang memegang peranan penting dalam status perilaku kesehatan seseorang, termasuk menghindari adanya gangguan pada fungsi alat reproduksi. Pada saat menstruasi pembuluh darah dalam rahim sangat mudah terinfeksi.

Berdasarkan teori, cara merawat alat kelamin wanita:

(a) Setelah buang air kecil atau buang air besar, usahakan untuk selalu mencuci bagian luar alat kelamin dengan air dan sabun. Untuk wanita, siramlah dengan air dari arah depan ke belakang dan bukan sebaliknya. Hal ini untuk mencegah masuknya kuman dari dubur ke vagina.

(b) Kebersihan pakaian dalam Sepatutnya dalam sehari, minimal mengganti pakaian dalam sebanyak dua kali untuk menjaga kebersihan.

(c) Selain itu pilihlah bahan celana dalam yang dapat dengan mudah menyerap keringat, karena jika tidak maka jamur bisa menempel di alat kelamin., hindari untuk saling bertukar pakaian dalam dengan orang lain bahkan keluarga sendiri, karena setiap orang memiliki kondisi kelamin yang berbeda.

(d) Jangan malas ganti pembalut, bagi para wanita yang sedang

menstruasi/haid untuk tidak malas memganti pembalut, karena ketika menstruasi kuman-kuman dan bakteri-bakteri mudah untuk masuk dan pembalut yang telah ada gumpalan darah merupakan tempat berkembangnya bakteri dan jamur. Usahakan untuk mengganti pembalut setiap 4 jam sekali, atau 3-4 kali/hari atau jika sudah merasa penuh dan tidak nyaman. Jangan lupa bersihkan vagina sebelumnya mengganti pembalut.

Dari beberapa hal yang telah dijelaskan diatas dapat kita pahami bahwa perempuan seringkali mengalami keputihan, nyeri saat haid, mood tidak menentu dan lain sebagainya. Nyeri saat haid disebabkan karena saat haid terdapat hormon yang meningkat pada lapisan dari rahim yakni hormon prostaglandin, bukan karena masalah pada organ reproduksi.³⁹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

³⁹Hapsari DKK, Indonesian journal of community empowerment (IJCE) hal. 7

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian kuantitatif yakni penelitian yang mana penenlitian digunakan untuk menjelaskan ataupun memaparkan, menentukan kausalitas variabel, menguji hubungan antar variabel, menguji teori serta mencari generalisasi yang memiliki nilai prediktif. Pendekatan ini mementingkan adanya variabel yang mana dijadikan sebagai objek dari penelitian kuantitatif ini, selain itu adanya variabel dari penelitian ini haruslah didefinisikan kedalam bentuk operasional masing-masing. Penelitian ini membutuhkan adanya hipotesis serta pengujiannya yang selanjutnya dapat menentukan tahapan berikutnya.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain *Pre Eksperimental Design* dan jenis yang diambil adalah *One Group Pretest Posttest Design*. Data penelitian ini terdiri dari data awal yang diperoleh dari nilai pretest dan data akhir yang diperoleh dari nilai posttest. Untuk menentukan instrumen penelitian maka diperlukan uji coba soal instrumen pada soal *pretest* dan *posttest*.

Sedangkan menurut Sugiyono, penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.⁴⁰

⁴⁰ Sugiono, 107

Data yang diperoleh tersebut dijadikan sebagai pembandingan setelah diberikan perlakuan melalui strategi pembelajaran card sort. Untuk melihat keberhasilan belajar materi Fiqih Wanita “Bab Haid” maka dilakukan analisis uji beda (T-test).

Sebagaimana penjelasan tersebut maka dari itu dalam hal ini peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksperimen agar diperoleh data-data yang dapat dikorelasikan sehingga dapat diperoleh hasil yang maksimal sesuai dengan judul dari peneliti yakni “Pengaruh strategi pembelajaran card sort terhadap hasil belajar siswa materi fiqih wanita Bab Haid kelas X di SMK As-syafa’ah 2022/2023.

Table III.1 Rancangan Desain *One-Group Pretest Posttest Design*

Kelompok	Tes	Perlakuan	Tes
Siswa Kelas X	<i>Pretest</i>	Pembelajaran menggunakan strategi Card Sort berbantu media gambar	<i>Posttest</i>

B. Populasi dan Sempel

a. Populasi

Populasi merupakan sebuah univers yaitu wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kuantitas tertentu serta peneliti menerapkan hal tersebut untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.

Populasi dalam penelitian ini berdasarkan dari data waka kurikulum (Ibu Resti) berjumlah 50 siswa di SMK As-syafa'ah tahun ajaran 2022/2023 Sumpalsari, Kaliwates, Jember.

b. Sampel

Menurut Sugiyono (2016), sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi. Pengukuran sampel dilakukan melalui statistik atau berdasar pada estimasi penelitian guna menentukan besarnya sampel yang diambil dalam melaksanakan penelitian suatu objek. Dalam pengambilan sampel ini harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya.

Pendapat lain dikemukakan oleh Supardi, yang mana dijelaskan bahwa pengambilan sampel atau teknik sampling merupakan suatu cara atau teknik yang digunakan dalam menentukan sampel penelitian.

sugiyono (2017:85) pengertian dari sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sampel, hal ini dilakukan bila jumlah populasi relative kecil, kurang dari 30. Sample pada penelitian ini 22 siswa, yakni kelas X disekolah menengah kejuruan As-Syafa'ah tahun ajaran 2022/2023.

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

a) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pembuktian mengenai peristiwa atau kejadian yang telah dilakukan yang bisa berbentuk tulisan, gambar, ataupun karya-karya instrumen seseorang. Dokumentasi disini digunakan untuk mendapatkan data-data penting kegiatan yang berkaitan dengan keadaan dan operasional dari objek penelitian.

Teknik pengumpulan data melalui dokumentasi diartikan sebagai upaya untuk memperoleh data dan informasi berupa catatan tertulis atau gambar yang tersimpan berkaitan dengan masalah yang diteliti. Dokumen merupakan fakta dan data tersimpan dalam berbagai bahan yang berbentuk dokumentasi. Sebagian besar data yang tersedia adalah berbentuk surat-surat, laporan, peraturan, catatan harian, biografi, simbol, artefak, foto, sketsa, dan data lainnya yang tersimpan. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data-data mengenai daftar profil lembaga,

nama guru, nama peserta didik, serta sarana dan prasarana yang digunakan dalam pembelajaran PAI untuk mengembangkan pengetahuan Fiqih Wanita bab haid menggunakan strategi pembelajaran Card Sort peserta didik disekolah SMK As-Syafa'ah. Untuk dokumentasi bisa di lihat di lampiran 3.

b) Observasi

Observasi merupakan pengumpulan data yang mana dilakukan peneliti menggunakan metode kuantitatif dengan cara

membuat pertanyaan terstruktur yang tidak berbeda satu dengan lainnya pada setiap orang, setelahnya jawaban peneliti catat, dianalisis, dan diolah. Observasi adalah penelitian dengan melakukan pengamatan dan pencatatan dari berbagai proses biologis dan psikologis secara langsung maupun tidak langsung yang tampak dalam suatu gejala pada objek penelitian.⁴¹

Pada penelitian ini, peneliti melakukan observasi kepada salah seorang siswa siswi kelas X. Lembar observasi bisa dilihat di lampiran 2.

c) Tes

Merupakan metode penelitian yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan kepada responden secara tertulis untuk diberikan respon sesuai dengan permintaan dari pengguna.⁴²

Tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa-i dalam materi Fiqih Wanita pada Bab Haid, yang mana dalam penelitian ini terdiri dari 10 butir pertanyaan pilihan ganda. Kuesioner tersebut diberikan kepada siswa-i kelas X di SMK As-syafa'ah Tahun Pelajaran 2022/2023. Tes tersebut berisi 10 butir pertanyaan yang mana masing-masing dari pertanyaan tersebut diberi skor 10. Validasi tes dilakukan terhadap kesesuaian

⁴¹ Widoyoko, (2014) hal 46

⁴² Puji Purnomo dan Maria Sekar Palupi, "Pengembangan Tes Hasil Belajar Matematika Materi Menyelesaikan Masalah yang Berkaitan dengan Waktu, Jarak dan Kecepatan untuk Siswa Kelas V", Jurnal Penelitian (Edisi Khusus PGSD), (Volume 20, Nomor 2, Desember 2016, hlm 153, <https://ejournal.usd.ac.id/index.php/JP/article/download/872/688>)

setiap butir pertanyaan dengan indikator yang akan diujicobakan, rentang skor yang digunakan peneliti berdasarkan dengan point pilihan ganda yang diberikan dengan pilihan a sampai d dengan masing-masing skor tiap pertanyaan adalah 10. Tes ini dilakukan sebelum dan sesudah menggunakan strategi pembelajaran card sort yakni bisa disebut dengan *Pretest-Posttest*. Untuk soal *pretest-posttest* bisa dilihat di lampiran 2.

2. Instrumen Pengumpulan Data

a) Uji validitas

Uji validitas merupakan suatu ukuran untuk yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu soal atau kuisioner. Pada dasarnya, uji validitas ini digunakan untuk mengukur setiap pertanyaan-pertanyaan yang digunakan dalam penelitian dengan membandingkan r_{hitung} dan r_{table} .⁴³

Ada dua kriteria untuk menguji apakah item itu valid atau tidak, yaitu:

- a. Nilai koefisien *Corrected Item-Total Correlation* tiap item berkorelasi positif
- b. Nilai koefisien *Corrected Item-Total Correlation* tiap item $\geq 0,30$.⁴⁴

⁴³ Budi Darma, Statistika Penelitian menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2) (Jakarta: Guepedia, 2021), 16.

⁴⁴ Abdul Muhid. *Analisis Statistik 5 Langkah Praktis Analisis Statistik dengan SPSS for Windows* (sidoarjo: zifatama jawara, 2019). hl 410.

Dalam penelitian ini N adalah 50 dengan tingkat signifikansi uji dua arah sebesar 5% atau 0,05 jadi $df = N-2$ atau setara dengan $df = 50-2 = 48$. Maka r table penelitian ini didapat sebesar 0,284.

Table III. 2 Validitas Soal Pretest

Soal	Corrected item total correlation	>0,30	Keterangan
Soal 1	0,463*	0,30	Valid
Soal 2	0,349	0,30	Valid
Soal 3	0,486*	0,30	Valid
Soal 4	. ^b	0,30	Tidak valid
Soal 5	0,251	0,30	Valid
Soal 6	0,334	0,30	Valid
Soal 7	0,612**	0,30	Valid
Soal 8	0,540**	0,30	Valid
Sol 9	0,453*	0,30	Valid
Soal 10	0,321	0,30	Valid

Table III. 3 Validitas Soal Posttest

Soal	Corrected item total correlation	>0,30	Keterangan
Soal 1	0,552**	0,30	Valid
Soal 2	0,553**	0,30	Valid
Soal 3	0,760**	0,30	Valid
Soal 4	0,709**	0,30	Valid
Soal 5	. ^b	0,30	Tidak valid
Soal 6	0,465*	0,30	Valid
Soal 7	0,552**	0,30	Valid
Soal 8	0,542**	0,30	Valid
Sol 9	0,542**	0,30	Valid

Soal 10	0,350	0,30	Valid
---------	-------	------	-------

Berdasarkan table diatas Nilai koefisien Corrected Item-Total Correlation tiap item $\geq 0,30$ itu artinya soal dinyatakan valid dan begitu sebaliknya. Data diatas menunjukkan soal *pretest* yang valid terdapat 9 soal dan soal *posttest* yang valid terdapat 9 soal.

b) Uji reabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur variabel yang digunakan melalui pertanyaan/pertanyaan yang digunakan dalam soal ataupun kuisisioner. Uji reliabilitas dilakukan dengan membandingkan nilai *Cronbach's* alpha dengan tingkat/taraf signifikan yang digunakan. Tingkat/taraf signifikan yang digunakan bisa 0,5, 0,6 hingga 0,7 sesuai dengan kebutuhan peneliti. Data yang tidak reliabel, tidak dapat di proses lebih lanjut karena akan menghasilkan kesimpulan yang biasa.⁴⁵ Suatu alat ukur yang dinilai reliabel jika pengukuran tersebut menunjukkan hasil yang konsisten dari waktu ke waktu. Penelitian ini menggunakan teknik *Alpha Cronbach*, dimana perolehan nilai *Alpha Cronbach* lebih dari 0,60 dikatakan reliabel. Adapaun kriteria pengujian sebagai berikut:

- a. Jika nilai *Cronbach's Alpha* $\alpha > 0,60$ maka instrument dikatakan reliabel.

⁴⁵ Darma, 17.

- b. Jika nilai *Cronbach's Alpha* $\alpha < 0,60$ maka instrument dikatakan tidak reliabel.⁴⁶

Table III. 4 uji reabilitas

Cronbach's Alpha	N of Items
.661	10

Data diatas dikatakan reliable apabila nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$. Berdasarkan analisis data instrument uji coba menunjukkan Cronbach's Alpha 0,661 itu artinya data yang digunakan sudah reliable. Untuk output hasil output validitas dan realibilitas ada di lampiran 2.

D. Analisis Data

Pengertian analisis data menurut Sopyan Effendi dan Masri Singgarimbun sebagaimana dikutip oleh Saipul Annur adalah proses penyederhanaan kata ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Analisis data melibatkan pengerjaan data, organisasi data, pemilahan menjadi satuan-satuan tertentu, sintesis data, pelacakan pola, penemuan hal-hal yang penting dan dipelajari, dan penentuan apa yang harus dikemukakan kepada orang lain. Dikarenakan penelitian ini bersifat kuantitatif, maka proses analisis data dilakukan pada saat proses pengumpulan data dan setelah pengumpulan data selesai. Proses ini harus

⁴⁶ Budi Darma, Statistika Penelitian menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2) (Jakarta: Guepedia, 2021), 16.

dilakukan secara cermat dan teliti sebelum disajikan, supaya laporan tersebut benar-benar tersajikan secara sempurna dan utuh. Berdasarkan pernyataan tersebut, maka peneliti melakukan analisis data *Pre-Experimental Design* dengan jenis *One Group Pretest-Posttest*. Melalui cara statistika dengan menggunakan SPSS 26.

Uji-t untuk data sampel berpasangan (*paired sampel t-tes*) merupakan prosedur uji-t untuk rata-rata dua variable dibandingkan dengan suatu nilai konstanta tertentu (μ^0). Uji-t sampel berpasangan ini biasanya digunakan pada penelitian-penelitian yang bersifat eksperimental tetapi dengan desain pre-eksperimental atau quasideksperimen. Untuk setiap variabel yang akan diuji ditampilkan rata-rata, standar deviasi, standar error rata-rata, selisih rata-rata antara tiap nilai data dengan nilai uji hipotesis, dan taraf kepercayaan/signifikan untuk selisih rata-rata. Rumus yang digunakan untuk untuk paired sample T-tes adalah sebagai berikut:⁴⁷

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2r \left[\frac{s_1}{\sqrt{n_1}} \right] \left[\frac{s_2}{\sqrt{n_2}} \right]}}$$

Keterangan:¹

\bar{x}_1 = Rata-rata sampel 1

\bar{x}_2 = Rata-rata sampel 2

s_1 = Simpangan baku sampel 1

s_2 = Simpangan baku sampel 2

s_1^2 = Varian sampel 1

s_2^2 = Varian sampel 2

r = Korelasi antar dua sampel

⁴⁷ Abdul muhid, Analisis Statistik 5 Langkah Praktis Analisis Statistik dengan SPSS for Windows (sidoarjo: zifatama jawara), 14.

Uji prasyarat dalam penelitian ini yakni dengan menggunakan uji normalitas. Penggunaan analisis data statistik parametrik seperti uji-t, analisis korelasi, analisis regresi, dan analisis varian, mensyaratkan bahwa data setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal. Oleh karena itu sebelum dilakukan analisis data statistik, maka terlebih dahulu harus dilakukan pengujian normalitas data. Terdapat dua analisis yang digunakan untuk menguji normalitas data, yaitu:

1. Menggunakan uji *Chi-Kuadrat* atau *Chi-Square*
2. Menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov* dan *Shapiro Wilk*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

SMK Asy-Syafa'ah Jember berdiri sejak tahun 2010. SMK Asy-Syafa'ah Jember tidak hanya lembaga sekolah formal, lembaga ini menjadi satu dengan pendidikan non-formal yaitu Pesantren Asy-Syafa'ah. Sebelum berkembangnya lembaga formal terlebih dahulu mendirikan Pesantren Asy-Syafa'ah. SMK Asy-Syafa'ah Jember merupakan salah satu lembaga pendidikan yang masih berada di bawah naungan pondok pesantren Asy-Syafa'ah Jember.

Tentang nama pendirian nama Asy-Syafa'ah pada pesantren ini didaarkan pada dua hal, pertama berdasarkan pada hasil istikhoroh yang dilakukan oleh KH. Ahmad Sonhaji selaku pendiri yang mana saat itu beliau berfikir akan nama yang pantas diberikan untuk pondok pesantren yang akan dia dirikan, selama melakukan istikhoroh akhirnya beliau mendapatkan nama "Asy-Syafa'ah" yang mana mempunyai arti penolong. Sehingga saat itu juga beliau mengambil nama Asy-Syafa'ah untuk pondok pesantren yang akan bekiau dirikan selain itu beliau jugak berharap bahwa kelak pondok pesantren yang beliau dirikan bisa emberi manfaat bagi masyarakat sekitar.

Kedua, yaitu berdasarkan hasil tirakat dimana setelah beliau KH. Ahmad Sonhaji mendapatkan hasil atau nama Asy-Syafa'ah dalam istikhoroh yang dilakukan beliau melanjutkannya dengan melakukan

tirakat sebagai bentuk menguatkan bahwa nama tersebut sudah tepat dan baik untuk dijadikan sebagai nama dari pondok pesantren yang akan beliau dirikan tersebut.

Lembaga pendidikan yang pada saat itu hanyalah TPQ saja, tapi sesuai dengan perkembangannya yang sermakin mantap, saat ini yayasan Pondok Pesantren Asy-Syafa'ah mengelola beberapa lembaga pendidikan antara lain: (1) pondok anak-anak (TK dan SD), (2) Tahfidzul Qur'an, (3) Taman Kanak-kanak (TK), (4) SDFull Day, (5) Madrasah Diniyah, (6) Sekolah Menengah Atas (SMP), dan (7) Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

Adapun visi SMK Asy-Syafa'ah Jember adalah: "SMK yang unggul dalam berprestasi yang dilandasi iman dan taqwa serta menghasilkan lulusan yang berakhlak tepuji, mandiri, terampil, profesional dan mampu bersaing pada tingkat nasional dan global." Sedangkan Misinya sendiri adalah sebagai berikut

1. Mengembangkan ilmu pengetahuan dan keterampilan bagi kemajuan peserta didik dalam pembangunan masyarakat bangsa dan negara.
2. Menumbuhkan sikap kompetitif kepada seluruh warga sekolah.
3. Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara optimal untuk mencapai kompetensi dengan tetap mempertimbangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik.

4. Menyelenggarakan pendidikan yang mengarah pada pembentukan watak yang berjiwa religius, berkhak terpuji serta cinta terhadap negara kesatuan republik Indonesia.
5. Mengembangkan dan mengaplikasikan hubungan sekolah dengan dunia usaha\dunia industri serta institusi lain yang mempunyai kepedulian dalam menyelenggarakan pendidikan kejuruan.
6. Mengembangkan unit produksi dan jasa, dan serta mempunyai berbagai macam keterampilan dalam rangka mewujudkan kewirausahaan/kemandirian dan penggalian Dana.

Tabel IV. 1 Identitas Sekolah

1	Nama Sekolah	SMK ASY-SYAFAAH
2	NPSN	69758389
3	Jenjang pendidikan	SMK
4	Status sekolah	Swasta
5	Alamat sekolah RT/RW Kode pos Kelurahan Kecamatan Kabupaten Provinsi Negara	JL.JEND.BASUKI RAHMAT V/31KEBONSARI 6/31 68123 Kebonsari Kec. Sumber sari Kab. Jember Prov. Jawa timur Indonesia
6	Posisi geografias	-8,0543 (lintang) 113,9704 (bujur)

STRUKTUR ORGANISASI

Salah satu bagian yang penting dari keberadaan sekolah sekolah sebagai sistem adalah adanya struktur organisasi kelembagaan sekolah.

Pembentukan organisasi kelembagaan sekolah adalah merupakan bagian dari pedoman arah kepemimpinan yang menunjukkan adanya pembagian tugas, koordinasi dan kewenangan dalam jabatan. Berdasarkan data yang diperoleh dari tata usaha, maka dapat dikemukakan struktur organisasi SMK ASY-SYAFA'AH adalah sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah : H.M.Maskur
2. Urusan Kesiswaan : Intan Putri R,S.Pd
3. Urusan Kurikulum : Resti Dwi A S.Pd
4. Urusan Sarana Prasana : Drs. Arsun Erhammi
5. Urusan Hubungan Kemasyarakatan : Drs. Mariyono
6. Kepala Tata Usaha : Abdul Muni

Dari tata laksana struktur di atas dapat dipahami bahwa Kepala sekolah pemimpinan tertinggi sekolah yang berfungsi sebagai perencana, penanggung jawab kegiatan sekolah semestinya memiliki wawasan yang cukup, ilmu yang memadai serta kemampuan manajerial yang bagus, karena ditangannya keberhasilan dari kegiatan sebuah sekolah.

Guru merupakan suatu komponen yang paling penting di dalam sekolah. Karena guru merupakan fondasi utama yang melaksanakan tugas dalam mengelola sekaligus faktor yang menentukan kelangsungan proses belajarmengajar dikelas dalam rangka mencapai tujuan pendidikan, sehingga guru juga adalah komponen yang paling utama dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Dengan demikian maka jumlah dan mutu guru menjadi ukuran bagi perkembangan pendidikan.

B. Penyajian Data

Berdasarkan data hasil penelitian yang telah dilaksanakan dengan menggunakan strategi pembelajaran *card sort* menunjukkan proses pembelajaran terlaksana sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah dibuat oleh peneliti. Selama menggunakan strategi tersebut Alhamdulillah anak-anak *enjoy* nyaman dan tidak ada kendala, pembelajaran terlaksana maksimal sekali hanya saja ada satu siswi yang memang agak minta segera pulang dikarenakan jam pelajaran dilaksanakan waktu siang jam ternyaman untuk tidur istirahat di kamar. Tapi itu tidak menjadi kendala keterlaksanaan penelitian karena peneliti mampu membantu mengatasi.

Penelitian ini dilaksanakan 4 kali pertemuan pada satu kelas eksperimen, dengan rincian 1 jam pelajaran (1 x 45 menit) menit pertama melaksanakan pretest (selama 10 menit) dilanjutkan pembelajaran menggunakan strategi *card sort* setelah selesai di akhir pembelajaran sebelum penutupan dilaksanakan *posttest* (selama 10 menit). Alokasi waktu pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang dibuat oleh sekolah mengingat penelitian dilaksanakan ketika KBM. Hasil pengumpulan data diperoleh dari nilai materi Bab Haid *pretest* dan *posttest*.

1) Data hasil Observasi

Peneliti menyebarkan lembar observasi kepada 22 responden yang berada di sekolah SMK As-Syafa'ah kemudian melakukan tes pretest. Hasil tes peneliti uji reliabilitas dengan menggunakan SPSS 26

dan hasil yang diperoleh berdistribusi normal bisa dilanjutkan dengan uji data selanjutnya yaitu uji t, penyebaran lembar Observasi dilakukan hari Kamis 6 April 2023 dan tes dilakukan Jum'atnya. Waktu penyebaran seminggu lebih ini dilaksanakan dengan perlakuan strategi pembelajaran card sort yang dilakukan selama 4x pertemuan.

Hasil dari data observasi menunjukkan bahwa dengan belajar menggunakan strategi pembelajaran card sort itu menyenangkan, peserta didik belajar tanggung jawab, bisa berdiskusi, siswa tidak malas belajar, tidak lagi berbicara saat pembelajaran berlangsung, tidak merasa malu tampil di depan. Tidak tidur saat pembelajaran di dalam kelas. Dari hasil observasi peserta didik lebih suka pembelajaran yang terdapat Tanya jawab atau stimulus respon. Untuk lembar observasi bisa dilihat dilampiran.

2) Data penerapan pembelajaran card sort

Data diperoleh dari hasil tes sebelum dan sesudah penerapan strategi pembelajaran card sort untuk langkah-langkah sebagai berikut;

dokumentasi bisa dilihat dilampiran

- a) Guru membagi kelas ke dalam beberapa kelompok.
- b) Guru membagi kertas sticky note ukuran 7,6x7,6 yang bertuliskan kalimat pertanyaan atau kategori tertentu secara acak dan terpisah,

- c) Guru mengintruksikan kepada peserta didik agar berdiskusi setiap kelompok, untuk mencari jawaban dari kalimat pertanyaan tersebut.
- d) Setelah mereka menemukan jawaban yang benar, peserta didik diintruksikan untuk menempelkan ke kalimat pertanyaan dan jawaban sehingga menjadi sebuah informasi.⁴⁸

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

1. Uji Normalitas

Uji distribusi normal digunakan untuk menilai apakah sebaran data pada sebuah kelompok data atau variable berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas digunakan sebagai syarat untuk penggunaan statistik parametrik, seperti tes, anova, analisis regresi, analisis korelasi, dll. Teknik pengambilan keputusan yang umum digunakan (tersedia di spss 26), yaitu uji *Kolmogorov smirnov* (sample > 100) dan uji *Shapiro wilk* (sample < 100). Pengujian dalam penelitian ini

menggunakan uji *Shapiro wilk* sample kurang dari 100. Adapun dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan Hipotesis sebagaimana

berikut :

- a) Hipotesis Alternatif (H_a) : ada perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa sebelum dan setelah diberi perlakuan strategi pembelajaran card sort materi Fiqih Wanita “Bab Haid” kelas X di sekolah menengah kejuruan As-Syafa’ah tahun ajaran 2022/2023.

⁴⁸ Pariang Sonang Siregar dan Rindi Genesa Hartika, Ayo Latihan Mengajar: Implementasi Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar, (Deepublish: Yogyakarta, 2019) hal. 9

b) Hipotesis Nihil (H_0) : tidak ada perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa sebelum dan setelah diberi perlakuan strategi pembelajaran card sort materi Fiqih Wanita “Bab Haid” kelas X di sekolah menengah kejuruan As-Syafa’ah tahun ajaran 2022/2023.

Table IV. 2 output Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pretest Eksperimen	22	40	90	66.82	15.240
Posttest Eksperimen	22	50	100	80.45	17.856
Valid N (listwise)	22				

Berdasarkan hasil *output deskriptif statistic* data diperoleh mean pretest kelas eksperimen 66,82, mean posttest eksperimen 80,45. Ini artinya hasil *posttest* dan *posttest* memiliki perbedaan hasil yang signifikan, H_a diterima dan H_0 ditolak.

Table IV. 3 uji Normalitas

Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk			Sig.	Df	
	Statisti	Df	Sig.	Statisti	df	Sig.			
hasil belajar siswa	Pretest Eksperimen		.264	c	22	.000	.885	22	.015
	Posttest Eksperimen		.204	c	22	.018	.876	22	.010

a. tes distribusi is niormal

b. calculated from data

sumber : output SPSS 26, data sekunder yang diolah 2023

Kriteria pengujian H_0 (sebaran data tidak menyimpang dari distribusi normal). Tolak H_0 jika $\text{sig.} < \alpha = 0,05$ Data berdistribusi normal apabila $\text{sig.} > \alpha = 0,05$ setelah dihitung menggunakan SPSS 26

data diperoleh menggunakan *Shapiro-wilk* yaitu *pretest* (0,015) *posttest* (0,010) artinya data diatas berdistribusi tidak normal.

2. Uji T-Tes (Paired Semple T-Tes)

Uji-t untuk data sampel berpasangan (*paired-samples T-test*) digunakan untuk membandingkan rata-rata dua variabel dalam suatu group sampel tunggal. Uji ini menghitung selisih antara nilai dua variabel pada setiap kasus dan menguji apakah selisih rata-rata tersebut bernilai nol. Uji-t untuk sampel berpasangan (*paired-samples T-test*) juga digunakan untuk menguji hipotesis bahwa tidak ada selisih antara dua variabel. Data dapat berasal dari dua ukuran dari subjek yang sama atau satu ukuran dari pasangan subjek. Perhitungan statistik dilakukan untuk masing-masing variabel dan pasangan variabel, yaitu:

1. Untuk tiap variabel akan dihitung rata-rata, ukuran sampel, standar deviasi, dan standar error rata-rata.

2. Untuk tiap pasangan variabel akan dihitung korelasi, selisih ratarata, uji-t dan selang kepercayaan untuk selisih rata-rata, standar deviasi, dan standar error rata-rata.

Berdasarkan data diatas maka memperoleh hasil perhitungan dengan aplikasi SPSS versi 26 sebagai berikut :

Table IV. 4 Paired Samples Test

		Paired Differences					T	Df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	hasil belajar sebelum diberi perlakuan card sort - hasil belajar sesudah diberi perlakuan card sort	-13.636	20.129	4.292	-22.561	-4.711	-3.177	21	.005

Pada table paired sampel berpasangan yang meliputi t-hitung dan signifikansi. Berdasarkan data diatas maka dapat dilakukan pengujian hipotesisi dengan 2 cara sebagai berikut:

Dengan cara membandingkan nilai t-hitung dengan t-tabel

3. Jika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$, maka H_0 ditolak

4. Jika $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$, maka H_0 diterima

Untuk melihat harga t-tabel maka didasarkan pada derajat kebebasan (dk), yang besarnya adalah $N-1$, yaitu $22-1 = 21$, berdasarkan hasil analisi uji t dua sampel berpasangan, maka dapat diperoleh hasil sebagai berikut : t hitung lebih besar dari t table ($-3,177 > -1,721$), maka

Ho diterima, yang artinya ada perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diberikan strategi pembelajaran card sort.

Jika signifikansi sebesar $> 0,05$, maka Ho diterima. Jika signifikansi $< 0,05$, maka Ho ditolak. Pada penelitian ini terlihat bahwa signifikansi sebesar $0,005 < 0,05$, maka Ho ditolak dan Ha diterima, artinya hipotesis yang menyatakan bahwa ada perbedaan hasil belajar siswa antara sebelum dan sesudah diberi perlakuan strategi pembelajaran card sort.

D. Pembahasan

Pembahasan pada penelitian ini menjabarkan hasil dari analisis data dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Pembahasan juga menunjukkan hasil-hasil pengujian statistik yang dapat menjawab rumusan masalah. Adapun faktor utama yang diamati dalam penelitian ini yaitu apa pengaruh strategi pembelajaran card sort terhadap hasil belajar siswa materi Fiqih Wanita “Bab Haid”.

Menurut langkah-langkah yang terdapat pada kajian teori peneliti menjelaskan mengenai pengertian haid, macam-macam darah, batas usia wanita mengeluarkan darah haid, batas usia akhir wanita haid, syarat darah haid,⁴⁹ haid dari segi kesehatan. Selanjutnya peneliti membagi kelas ke dalam beberapa kelompok, lalu membagikan kertas sticky notes yang bertuliskan kalimat pertanyaan atau kategori tertentu secara acak dan terpisah, letakkan kartu warna-warni di lain tempat yang berisikan pertanyaan. Untuk langkah yang selanjutnya peneliti meminta setiap kelompok untuk mencari jawaban sendiri dari kalimat pertanyaan tersebut.

⁴⁹ Ibrahim muhammad al-jamal, fiqih wanita (semarang: cv Az-Syifa', 2008), 50-56

Untuk sesi yang terakhir setelah mereka menemukan jawaban yang cocok, peneliti meminta mereka menempelkan ke papan tulis kalimat pertanyaan dan jawaban sehingga menjadi sebuah informasi.⁵⁰

Uji coba pada instrumen ini berjumlah 10 butir soal berbentuk pilihan ganda. Kemudian soal tersebut diujikan kepada siswa, setelah dilakukan uji coba soal instrumen kemudian hasil uji coba tersebut diuji dengan uji validitas, reliabilitas, selanjutnya dilakukan uji prasyarat dengan uji normalitas dan untuk hipotesis menggunakan uji paired sampel t-tes. Sehingga dapat diketahui soal yang valid dan tidak valid. *Pretest* merupakan data awal yang diperoleh sebelum siswa diberi perlakuan dengan menggunakan strategi Card Sort berbantu media gambar. *Posttest* merupakan data akhir yang diperoleh setelah siswa diberi perlakuan dengan menggunakan strategi Card Sort. Dari hasil penelitian di peroleh dari nilai *pretest* dan *posttest*. Nilai *pretest* dan *posttest* dinyatakan tuntas jika mengalami peningkatan memenuhi KKM serta adanya peningkatan serta adanya peningkatan nilai dari *pretest* dan *posttest* setelah diberikan perlakuan hasilnya berbeda. Berikut tabel penjelasan mengenai data hasil *pretest* dan *posttest* kelas X di sekolah menengah kejuruan As-Syafa'ah tahun pelajaran 2022/2023 dapat dilihat pada Tabel dibawah ini.

Table IV. 8 klasifikasi hasil *pretest-posttest*

Kategori	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
----------	----------------	-----------------

⁵⁰ Pariang Sonang Siregar dan Rindi Genesa Hartika, Ayo Latihan Mengajar: Implementasi Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar, (Deepublish: Yogyakarta, 2019) hal. 9

Nilai terendah	40	50
Nilai tertinggi	90	100
Rata-rata	60.82	80.45
Jumlah siswa yang tidak tuntas	9	5
Jumlah siswa yang tuntas	13	17

Berdasarkan Tabel diatas terdapat perbedaan antara nilai tertinggi, dan rata-rata, jumlah siswa yang tuntas sebelum diberi perlakuan dan sesudah diberi perlakuan. Nilai *posttest* diperoleh nilai terendah 40 dan nilai tertinggi 100. Nilai rata-rata pretest atau sebelum diberi perlakuan sebesar 66.82 setelah diberikan perlakuan dengan strategi Card Sort nilai rata-rata *posttest* siswa yaitu 80.45 Kemudian pada hasil uji pretest terdapat 9 siswa dari 22 siswa yang belum tuntas dan siswa yang tuntas pada uji pretest terdapat 13 siswa dari 22 siswa. Pada hasil uji *posttest* terdapat 5 siswa dari 22 siswa yang belum tuntas dan siswa yang tuntas pada uji *posttest* terdapat 17 siswa dari 22 siswa. Dari data hasil *pretest* dan *posttest*.

Strategi *Card Sort* dalam pelaksanaan pembelajaran peserta didik lebih fokus melihat arahan-arahan yang diberikan oleh guru, karena media kartu kategori didalam kegiatan pembelajaran tersebut. strategi *Card Sort* ini tidak hanya menekankan pemahaman peserta didik dalam hal kognitif namun peserta didik dituntut untuk memiliki konsentrasi dan memiliki kecepatan dalam berpikir. Berdasarkan pengamatan peneliti saat proses mengajar berlangsung dikelas *Card Sort*, terlihat peserta didik yang aktif menjadi lebih terarah, belajar mengajar dapat berjalan kondusif karena

peserta didik terlihat konsentrasi dalam menjawab soal yang diberikan, siswa juga sangat antusias dalam belajar materi Fiqih Wanita. Meskipun peserta didik terdiri dari siswa-siswi, itu tidak menjadi penghalang bagi siswa. Karena pada dasarnya laki-laki yang seharusnya lebih paham dan tau mengenai bab Haid apalagi di umur yang mulai matang maksudnya kodratnya laki-laki akan menjadi imam bagi keluarganya.

Kemudian peserta didik mampu berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran dengan cara bekerja sama, belajar bersama dengan teman dan bertanggung jawab dengan tugas yang diberikan serta terjalinnya komunikasi antara peserta didik dengan peserta didik dan peserta didik dengan peneliti dan strategi *Card Sort* mampu menjadi daya tarik peserta didik untuk lebih giat belajar dan memahami, hal tersebut menjadi salah satu faktor pendukung meningkatkan hasil belajar peserta didik di kelas eksperimen. Dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar yang diperoleh sesuai dengan yang terdapat pada kajian teori bahwa hasil belajar terdapat tiga aspek yaitu *kognitif*, *afektif* dan *psikomotor*. Siswa dapat memahami mempraktekkan mengenai materi bab haid dalam kehidupan sehari-hari.⁵¹

Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan Afifatul Fauziyah (2021). Hasil penelitian Afifatul Fauziyah (2021) menyatakan bahwa terdapat adanya peningkatan yang kuat dari hasil belajar yang dipengaruhi salah satunya karena penggunaan media pembelajaran. Strategi yang digunakan ialah strategi card sort berupa media visual dinilai

⁵¹ Muhibbin Syah, Psikologi Belajar, (Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada, 2003) hlm. 22

mampu menambah semangat siswa dalam memahami sebuah konsep dan materi pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Indah Dwi Utari (2020) menjelaskan melalui pengamatan yang dilakukan serta mencoba sendiri dengan strategi card sort, siswa akan lebih mudah memahami mata pelajaran Fiqih yang disampaikan. Selain itu menggunakan strategi card sort merupakan strategi yang menarik, meningkatkan perhatian dan konsentrasi siswa, serta memberikan pengalaman yang menyenangkan pada siswa dengan bermain dan belajar. Dimana ketertarikan dan perhatian siswa pada pembelajaran, pengalaman yang diperoleh siswa, merupakan hal-hal yang dapat mempengaruhi dan mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Setelah dilaksanakan penelitian dan diketahui hasilnya, penelitian ini memiliki kontribusi bahwa strategi pembelajaran card sort merupakan salah satu strategi yang dapat digunakan oleh guru dalam sebuah kegiatan pembelajaran serta melalui tampilan media yang menarik. Siswa dapat lebih mudah memahami materi ajar yang ada pada media tersebut.

Hal ini sesuai dengan yang telah peneliti lakukan yaitu dalam proses pembelajaran siswa lebih aktif dan semangat, ketika mengetahui bentuk strategi yang digunakan berupa kartu siswa sangat bersemangat. Pembelajaran yang berpola permainan mampu merubah suasana belajar menjadi lebih menyenangkan sehingga mampu meningkatkan perhatian

siswa dalam belajar serta mempermudah siswa untuk lebih memahami materi dan mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh latifah aini (2021) menyatakan bahwa adapun kriteria pencapaian keefektifan dengan cara memanfaatkan media kartu sebagai bentuk media dalam pembelajaran, siswa merasa terbantu dalam menguasai konsep soal, memfasilitasi siswa untuk membahas segala pembelajaran luring selain itu mempermudah siswa untuk mengingat materi pembelajaran sebab card sort memiliki keunggulan lain yaitu bias kembali mengulang tentang apa yang sudah dipelajari. Pemberian card sort sebagai strategi pembelajaran dinilai mampu membuat siswa menemukan gambaran universal dari materi yang diajarkan tidak hanya itu, card sort membantu mereka mengingat kembali materi pembelajaran yang sudah didapat, apabila dilihat dari keefektivitasnya penggunaan card sort tersebut menunjukkan hasil yang sangat baik.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan data hasil belajar bahwa siswa sebelum dan sesudah dilakukan perlakuan lebih tinggi nilai sesudah dilakukan perlakuan yaitu nilai posttest. Hasil belajar yang dibandingkan adalah nilai pretest dan nilai posttest dihitung dengan menggunakan uji statistic SPSS 26 yaitu *Shapiro-wilk*. Berdasarkan hasil dan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *pretest* dan hasil *posttest* pada materi Fiqih “Bab Haid” kelas X di Sekolah Menengah Kejuruan As-Syafa’ah Jember.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penyajian data dan analisis data peneliti yang berjudul “Pengaruh Strategi Pembelajaran *Card Sort* terhadap hasil belajar siswa materi Fiqih Wanita “Bab Haid” kelas X di sekolah menengah kejuruan As-Syafa’ah tahun pelajaran 2022/2023” maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

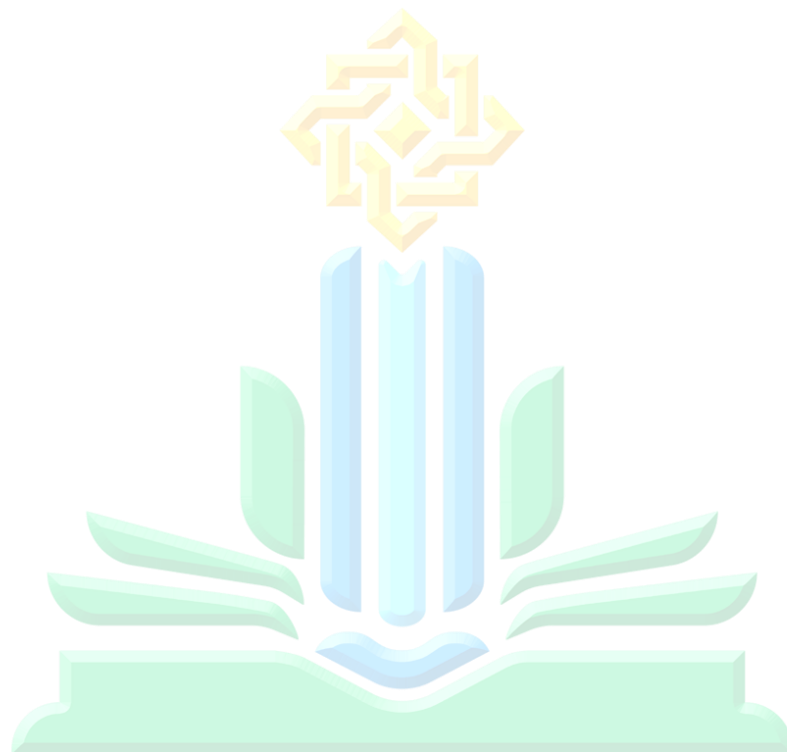
Penggunaan strategi pembelajaran card sort materi Fiqih Wanita di sekolah menengah kejuruan telah dilaksanakan dengan baik. Hal ini terbukti pada hasil Nilai *posttest* diperoleh nilai terendah 50 dan nilai tertinggi 100. Nilai rata-rata pretest atau sebelum diberi perlakuan sebesar 66.82 setelah diberikan perlakuan dengan strategi Card Sort nilai rata-rata *posttest* siswa yaitu 80.45. Berdasarkan hasil analisis uji t dua sampel berpasangan dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan strategi pembelajaran card sort.

B. Saran-Saran

Sehubungan dengan kesimpulan diatas, saran diajukan sebagai berikut :

1. Guru disarankan untuk menerapkan Strategi Card Sort dalam pembelajaran sebagai metode untuk membantu meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Guru sering-sering melakukan stimulus respon, Tanya jawab kepada siswa.

3. Bagi siswa, strategi ini sangat membantu siswa dalam mencapai hasil belajar dengan baik.
4. Untuk peneliti yang ingin melakukan penelitian yang relevan dianjurkan sebagai sumber informasi untuk studi terkait.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- Al Muzahidin, "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa Madrasah Tsanawiyah Al-Badar Kasongan." Tesis, IAIN Palangkaraya, 2019.
- Al-Qur'an, surah Al-Baqarah, (Solo: Penerbit Abyan, 2014).
- Ardani, Muhammmad. *Risalah Haidl Nifas Dan Istihadhah* (Surabaya: Al Miftah, 2011)
- Arrasyid, W Lasmawan, A.A.I.N Marhaeni. (2018). Pengaruh Strategi Card Sort terhadap Hasil Belajar IPS ditinjau dari Sikap Sosial. *International Journal of Elementary Education*, 2 (2).
- Dimiyati Dan Munjiono. 2006. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fadriati, *Strategi Dan Teknik Pembelajaran Pai*. (Stain Batusangkar Press, 2014).
- Fathurrahman, Muhammad. 2015. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. (Yogyakarta: Ar Ruzz Media).
- Fauziyah, Afifatul. 2021. Skripsi: "Pengaruh Strategi Pembelajaran Card Sort Melalui Media Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII Mts Bahrul Ulum Blawi". Surabaya: Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Ibrahim, M. Al Jamal. *Fiqih Wanita* (Semarang: CV Az-Syifa', 2008).
- Latif, Abdul. "Peranan Guru PAI Sebagai Motivator Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa di MTs Al-Mubarak Tacipi Kecamatan Ulaweng Kabupaten Bone." *Jurnal, STAI Al-Gazali Bone*, 2020.
- Lestari, Dewi. "Penerapan Teori Bruner Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Simetri Lipat di Kelas IV SDN 02 Makmur Jaya Kabupaten Mamuju Utara," *Jurnal Kreatif Tadulako Online Vol. 3 No. 2, ISSN 2354614X*.
- Muhid, Abdul. *Analisis Statistik 5 Langkah Praktis Analisis Statistik dengan SPSS for Windows* (sidoarjo: zifatama jawara, 2019).
- Mukarrob, Ainul (2016) "Meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode gallery walk pada gallery walk pada materi mengenal makanan dan minuman yang halal dan haram dalam mata pelajaran Fiqih kelas V

MI Mazroatul ulum pringtulis nalumsari jepara tahun ajaran 2016/2017.” Undergraduate (S1) thesis, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Musyaffa’, M. Yazid. *Fathul Qarib* (Kediri, ANFA Press, 2018)

Mutammimul ‘ula. “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Siswa Di Smp Negeri 1 Bandar Mataram Lampung Tengah.” Skripsi, Institut Agama Islam Negeri (Iain) Metro. 2020.

Purnomo, Puji. “Pengembangan Tes Hasil Belajar Matematika Materi Menyelesaikan Masalah yang Berkaitan dengan Waktu, Jarak dan Kecepatan untuk Siswa Kelas V”, Jurnal Penelitian (Edisi Khusus PGSD), (Volume 20, Nomor 2, Desember 2016).

Purwanto, Ngalim. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Ratna, (2017) English Learning Strategies Used By Students At English “Intensive Course” In Jombang. Sarjana thesis, Universitas Brawijaya.

Sari, Nilam. 2018. Peningkatan Hasil Belajar PKn Melalui Metode Card Sort pada Siswa SD Negeri 050748 Pangkalan Berandan Tahun Ajaran 20162017. Jurnal Tabularasa PPS UNIMED, E-ISSN: 2502-7247 (Vol. 15 No. 1, April)

Sigit Nugroho, *Dasar-dasar Statistika* (Jakarta:Grasindo)

Siregar, Pariang Sonang dan Rindi Genesa Hartika. 2019. *Ayo Latihan Mengajar: Implementasi Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar*. (Yogyakarta: Deepublish).

Sri Devi Rosalina.”Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Peserta Didik.” Skripsi, Institut Ilmu Al-Qur’an (Iiq) Jakarta, 2018.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : ALFABETA, 2019.

Susanto, Ahmad. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember : IAIN Jember, 2020.
Triantoro Safaria, *Spiritual Intelligence Metode Pengembangan Kecerdasan Spiritual Anak*.

Widianti, Refi. “Peran Guru Pendidikan Agama Islam (Pai) Dalam Membimbing Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas Viii Mts Pancasila Bengkulu” (skripsi, IAIN Bengkulu, 2019)

Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2008)

Zain, Aswan dan Syaiful Bahri Djamarah. 2014. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran-lampiran

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Wardatun Nafiah

NIM : T20191049

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebarkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 27 Juni 2023
Saya yang menyatakan



Wardatun nafiah
T20191049




J E M B E R

Lampiran 1

MATRIK PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE	PERUMUSAN MASALAH
Pengaruh strategi pembelajaran card sort terhadap hasil belajar siswa terkait fiqih wanita "bab haid" kelas X di SMK as-syafa'ah 2022/2023	1. Pengaruh strategi pembelajaran card sort terhadap hasil belajar siswa terkait fiqih wanita "bab haid" kelas X di SMK as-syafa'ah 2022/2023	Pengaruh strategi pembelajaran card sort terhadap hasil belajar siswa	1) Pengaruh strategi pembelajaran card sort 2) Hasil belajar Fiqih wanita "bab haid" 3) Pengaruh strategi pembelajaran card sort terhadap hasil belajar siswa	1. Data Primer Informan: a. Guru mata pelajaran PAI b. Siswa-siswi kelas X 2. Data Sekunder a. dokumentasi b. survei c. Tes d. Sumber data yang relevan (buku, skripsi, jurnal dan tesis)	1. Penekatan Penelitian : kuantitatif 2. Jenis Penelitian : <i>Pre-Experimental Design</i> dengan jenis <i>One Group Pretest-Posttest</i> . 3. Lokasi Penelitian : Desa kebonsari Kecamatan Sumbersari 4. Analisis data : menggunakan SPSS statistika korelasi product Dengan rumus : $t_{hitung} = \frac{\bar{X} - H_0}{s / \sqrt{n}}$ 5. Teknik Pengumpulan Data : a. Dokumentasi b. Survei c. Tes	Fokus Penelitian 1. Apa pengaruh strategi pembelajaran card sort terhadap hasil belajar siswa materi fiqih wanita "bab haid" kelas X di SMK as-syafa'ah tahun ajaran 2022/2023 ?

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN
DI SMK AS-SYAFI'AH SUMBERSARI JEMBER

No.	Hari/Tanggal	Jenis Kegiatan	Tanda Tangan
1.	Kamis - Jum'at, 06 - 07 April 2023	Melakukan tes survei dan melakukan test pretest dikelas X	
2.	Senin, 10 April 2023	Melakukan pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran CARD SORT	
3.	Selasa, 11 April 2023	Melakukan posttest dikelas X	

Lampiran 2

Hasil Lembar Observasi

Nama : Tito
 Kelas : X

Cermati setiap pernyataan yang disajikan kemudian isikan dengan tanda cek (v) pada kolom ss (sangat setuju), s (setuju), ts (tidak setuju), sts (sangat tidak setuju)

No	Pernyataan Aspek Pendapat	SS (4)	S (3)	TS (2)	STS (1)
	Dengan belajar berkelompok	✓			
1.	Belajar terasa menyenangkan		✓		
2.	Tidak segan lagi untuk bertanya		✓		
3.	Bisa mempertahankan pendapat yang baik	✓			
4.	Lebih memahami materi		✓		
5.	Bisa bersaing secara sehat			✓	
6.	Bisa berpura-pura belajar				
7.	Tugas bisa dikerjakan teman		✓		
8.	Belajar tanggung jawab terhadap tugas dari guru		✓		
9.	Peduli terhadap kondisi sekitar		✓		
10.	Belajar untuk belajar bekerja sama		✓		
11.	Suka berdiskusi dengan teman		✓		
12.	Tidak merasa malu tampil didepan	✓			
13.	Berusaha memahami	✓			
14.	Merasakan manfaat	✓			
15.	Selalu terasa tegang sulit berbicara			✓	
16.	Takut terhadap sikap gurunya			✓	
17.	Tak pernah memiliki buku			✓	
18.	Berusaha menjawab dengan tepat		✓		
19.	Tertantang mengerjakan soal			✓	
20.	Malas belajar			✓	
21.	Suka tidur dikelas			✓	
22.	Suka berbicara saat mata pelajaran dilaksanakan			✓	
23.	Tidak suka dengan mapel fiqih			✓	
	Aspek Wawancara	jawaban			
1.	Siapa nama guru PAI yang pernah mengajar anda ?	PAK Arsun			
2.	Bagaimana karakter beliau ?	Ramah, ramah dan santun			
3.	Bagaimana pendapat anda dengan proses pembelajaran card sort yang barusan diikuti ?	Sangat menyenangkan			
4.	Apakah kamu menyenangi PAI ? mengapa	iya, menambah wawasan			
5.	apa saranmu agar pembelajaran PAI bisa menyenangkan semua siswa ?	menggunakan metode lama jawab			

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMK AS-SYAFAAH
Mata Pelajaran : Fiqih
Kelas : X
Tema : Fiqih Wanita (Bab Haid)
Sub Tema : pengertian haid
Pembelajaran ke : ke -1
Alokasi Waktu : 45 Menit (4x pertemuan)

A. KOMPETENSI INTI

- Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. KOMPETENSI DASAR dan INDIKATOR KOMPETENSI

Kompetensi Dasar	Indikator
<ul style="list-style-type: none">Menghayati ajaran mengenai hadast besarMenunjukkan perilaku hidup bersih dan memahami mengenai bab haid sesuai ketentuan syariat islam	<ul style="list-style-type: none">Menjelaskan pengertian haid,Membedakan macam-macam darah,Menganalisis batas usia wanita mengeluarkan darah haid menurut beberapa madzhab,memahami batas usia akhir wanita haid, syarat darah haid, haid dari segi kesehatan.

	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab pertanyaan dengan tepat dan benar mengenai Fiqih Wanita “Bab Haid”
--	---

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui kegiatan pembelajaran pengamatan/observasi, diskusi dan penugasan, siswa dapat menjelaskan, memaparkan, mengklasifikasikan, menganalisis, dan Menjawab pertanyaan dengan tepat dan benar mengenai FIQIH WANITA “Bab Haid”

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Pengertian haid
2. Waktu haid
3. Sifat darah haid
4. Warna darah haid
5. Berapa lamakah darah haid keluar
6. Masa suci antara dua haid
7. Larangan bagi wanita yang haid
8. Sebab haid
9. Persetubuhan yang dilakukan setelah berhentinya darah haid
10. Haidh dari sisi kesehatan

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Strategi pembelajaran	Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)
card sort Metode Pembelajaran Diskusi, tanya jawab, stimulus respon	<ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan pembukaan dengan salam pembuka, dan berdoa untuk memulai pembelajaran kemudian memeriksa kehadiran peserta didik, kerapian pakaian, dan posisi tempat duduk. • Guru mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan serta memberikan motivasi tentang manfaat mempelajari hormat dan patuh kepada orang tua yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. • Guru menyampaikan kompetensi dasar, indikator dan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung.
	PERTEMUAN KE 1 Kegiatan Inti (30 Menit)

Media/Alat:
spidol, papan tulis, kartu stiky note, kardus bekas, kertas manila

Sumber

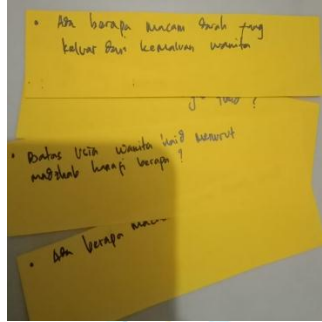
Belajar Buku penunjang kurikulum 2013 mata pelajaran Fiqih kelas X, buku fiqih wanita, fathul qorib

Sesi 1 : Pengertian haid, Waktu haid

Sesi 2 : Bagi kelas ke dalam beberapa kelompok.

Sesi 3 : Bagikan potongan kertas sticky notes yang bertuliskan kalimat pertanyaan atau kategori tertentu secara acak dan terpisah, letakkan kartu warna-warni di lain tempat yang berisikan pertanyaan.

- Potongan kertas berukuran 7,6x7,6



Sesi 4 : Mintalah setiap kelompok untuk mencari jawaban sendiri dari kalimat pertanyaan tersebut. Peserta didik diberi kertas stiky note berukuran 7,6x7,6



Sesi 5 : Setelah mereka menemukan jawaban yang cocok, mintalah mereka menempelkan ke papan tulis kalimat pertanyaan dan jawaban sehingga menjadi sebuah informasi.



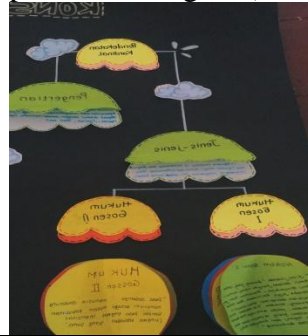
PERTEMUAN KE 2

Kegiatan Inti (30 Menit)

Sesi 1 : Sifat darah haid, Warna darah haid, Berapa lamakah darah haid keluar

Sesi 2 : Bagi kelas ke dalam beberapa kelompok.

Sesi 3 : peserta didik sudah membawa kardus bekas dari rumah,
Sesi 4 : Mintalah setiap kelompok untuk membentuk kardus tersebut sehingga membentuk peta konsep
Sesi 5 : Setelah mereka membuat peta konsep, minta mereka presentasi singkat (3 menit/kelompok)



PERTEMUAN KE 3
Kegiatan inti (30 menit)

Sesi 1 : Masa suci antara dua haid, Larangan bagi wanita yang haid
Sesi 2 : Bagi kelas ke dalam beberapa kelompok.
Sesi 3 : Bagikan kertas sticky notes yang bertuliskan kalimat pertanyaan atau kategori tertentu secara acak dan terpisah, letakkan kartu warna-warni di lain tempat yang berisikan pertanyaan.
Sesi 4 : Mintalah setiap kelompok untuk mencari jawaban sendiri dari kalimat pertanyaan tersebut.
Sesi 5 : Setelah mereka menemukan jawaban yang cocok, mintalah mereka menempelkan ke papan tulis kalimat pertanyaan dan jawaban sehingga menjadi sebuah informasi.

PERTEMUAN KE 4
Kegiatan inti (30 menit)

Sesi 1 : Sebab haid, Persetubuhan yang dilakukan setelah berhentinya darah haid, Haidh dari sisi kesehatan.
Sesi 2 : Bagi kelas ke dalam beberapa kelompok.
Sesi 3 : peserta didik membawa kertas manila kertas manila
Sesi 4 : Mintalah setiap kelompok untuk mencari jawaban sendiri dari kalimat pertanyaan tersebut.
Sesi 5 : Setelah mereka menemukan jawaban yang cocok, mintalah mereka mengisikan pertanyaan beserta jawaban mereka ke dalam kertas manila, hias semenarik dan sekreatif mungkin.
 Ilustrasi peta konsep dibawah ini

Kegiatan penutup (10 menit)
<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik kritis menyimpulkan materi mengenai bab haid • Dipimpin peserta didik doa akhir pembelajaran. Dilanjut guru menutup pembelajaran

F. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

1. Penilaian Pengetahuan : Tes tulis pretest posttest tentang bab haid

No	Nama siswa	Kurang			Baik				Sangat Baik			
		0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10

Keterangan :

Skor 0-3 : siswa kurang dalam menjawab tes tulis

Skor 4-7 : siswa baik dalam menjawab tes tulis

Skor 8-10: siswa sangat baik dalam menjawab tes tulis

Mengetahui,
Guru Pamong

Jember, 5 April 2023
peneliti

(Drs. Arsun Erhamni)

(Wardatun Nafiah)

KISI-KISI PENULISAN SOAL

Mata Pelajaran : Fiqih Wanita (bab haid)
 Alokasi Waktu : 30 Menit
 Kelas : X
 Pengajar : Wardatun Nafiah
 Kurikulum Acuan : Kurikulum 13

NO.	KOMPETENSI DASAR	MATERI
1.	<ul style="list-style-type: none"> • Menghayati ajaran mengenai hadast besar • Menunjukkan perilaku hidup bersih dan memahami mengenai bab haid sesuai ketentuan syariat islam 	<p style="text-align: center;">Fiqih Wanita (Bab Haid)</p> <p>11. Pengertian haid Darah yang keluar dari kemaluan wanita setelah umur 9 tahun, dengan keadaan sehat tidak karena sakit, tetapi karena memang kodrat seorang wanita mengeluarkan darah, dan tidak karena setelah melahirkan.</p> <p>12. Waktu haid Minimal seorang perempuan haid ialah 9 tahun hijriyah, apabila melihat darah sebelum sempurna umur 9 tahun dengan masa yang cukup untuk haid dan suci, maka termasuk haid, dan jika tidak cukup maka bukan haid</p> <p>13. Sifat darah haid Diantara sifat-sifat darah haid yang dapat dijadikan patokan bagi wanita yang haid adalah bahwa darah itu nampak hangus hampir berwarna hitam, berbau busuk.</p> <p>14. Warna darah haid darah haid ada 5 macam : hitam (paling kuat), merah, abu-abu(antara merah dan kuning), kuning, dan keruh (antara kuning dan putih).</p> <p>15. Berapa lamakah darah haid keluar Darah haid keluar paling sedikit selama tiga hari tiga malam, sebanyak-banyaknya 15 hari dan yang pertengahan selama 5 hari. Dalam hal ini bukan berarti darah yang kluar harus secara terus-menerus tanpa ada hentinya. Tapi bila darah terasa mulai keluar, sesudah itu reda, kemudian keluar lagi, maka semuanya dianggap haid.</p> <p>16. Masa suci antara dua haid Masa suci antara dua haid miniml 15 hari, demikian pendapat kebanyakan ulama, meski ada juga beberapa golongan yang berpendapat hanya 13 hari saja. Adapun masa suci yang terpanjang tidaklah ada batasnya.</p>

		<p>Kadang-kadang bisa mencapai lebih dari setahun, kecuali bagi wanita yang menderita istihadhah. Bagi dia haidnya dihitung 10 hari dan sucinya 15 hari. Sedang nifasnya dihitung 40 hari.</p> <p>17. Larangan bagi wanita yang haid, Sholat, tidak wajib qodo', bahkan haram, Sujud syukur, Sujud tilawah, Thowaf, Puasa, tetapi wajib qodo' (ramadhan), I'tikaf (diam dalam masjid), Masuk masjid kalau khawatir mengotori masjid, Membaca Al-Qur'an, Menyentuh Al-Qur'an, Menulis Al-Qur'an (menurut satu pendapat), Bersuci, Mendatangi orang sakaratul maut (tambahan dari Al-Muhamili), Bersetubuh, Dijatuhi talaq, Dibuat senang (isimta') tubuhnya antara pusar dan lututnya.</p> <p>18. Sebab haid Adapun sebab terjadinya haid adalah karena fitrah atau pembawaan yang dianugerahkan Allah ta'ala kepada kaum wanita anak cucu adam sebagai cobaan, apakah dengan itu mereka tetap patuh kepada-Nya hingga berhak mendapat pahala dari Allah atau tidak.</p> <p>19. Persetubuhan yang dilakukan setelah berhentinya darah haid Syaikh Mahmud kitab As-Subki mengatakan, bahwa menurut kebanyakan para ulama (jumhur) persetubuhan yang dilakukan sebelum bersuci setelah haidnya berhenti adalah haram, sekalipun berhentinya pada akhir masa haid yang terpanjang.</p> <p>20. Haidh dari sisi kesehatan Keluhan haid yang sering muncul pada remaja putri adalah nyeri haid, penanganan yang mudah dan non farmakologi, salah satunya dengan akupresure. Setelah masa haid selesai yaitu 7 hari sampai 10 hari setelah menstruasi selesai, remaja putri dapat melakukan deteksi dini kanker payudara karena tidak ada jaminan remaja putri tidak mengalami hal tersebut dengan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI). Nb: untuk lebih lengkap baca buku yang sudah pengajar siapkan</p>
--	--	---

SOAL PRETEST DAN POSTTEST

BAB HAID

1. Apa yang dimaksud haid.....
 - A. Darah yang keluar karena sakit.
 - B. Darah yang keluar dari farji perempuan setelah umur 10 tahun.
 - C. Darah yang keluar dari farji perempuan dalam keadaan sehat, bukan karena melahirkan anak ataupun pecahnya selaput darah.
 - D. Darah yang keluar karena melahirkan.
2. Dibawah ini yang bukan termasuk warna darah haid yaitu.....
 - A. Hitam
 - B. Merah
 - C. Kuning
 - D. Putih
3. Menurut madzhab maliki berapa rentan usia wanita mulai mengeluarkan darah haid.....
 - A. Umur 10-12 tahun
 - B. Umur 9-13 tahun
 - C. Umur 8-12 tahun
 - D. Umur 7-11 tahun
4. Berapakah batas usia wanita akhir masa haid (menopause) menurut madzhab syafi'i.....
 - A. Tak ada batas akhir
 - B. 50 tahun
 - C. 60 tahun
 - D. 70 tahun
5. Dibawah ini yang termasuk larangan bagi wanita yang sedang haid....
 - A. Masuk rumah
 - B. Makan makanan pedas
 - C. Minum yang bersoda
 - D. Tawaf keliling ka'bah
6. Dibawah ini yang termasuk salah satu syarat darah haid ?

- A. Darah keluar tidak ada 24 jam
- B. Darah keluar tidak kurang dari 24 jam
- C. Darah yang keluar hanya coklat terus menerus
- D. Darah haid keluar belum mencapai minimal masa suci
7. Apa yang bisa atau biasa terjadi ketika perempuan mengalami haid....
- A. Tidak terjadi apa-apa
- B. Merasa mulas, nyeri bagian rahim, nyeri sekujur tubuh, suka marah dan mudah tersinggung
- C. Sakit hati, nyeri sekujur tubuh
- D. Nyeri bagian perut
8. Apa akibat melakukan persetubuhan dalam keadaan haid ?
- A. Akibatnya nafsu makan bertambah
- B. Rahim berbau busuk, bisa mengakibatkan mandul
- C. Akibatnya badan sehat
- D. Akibatnya tidur jadi nyinyak
9. Termasuk darah apakah yang keluar saat haid...
- A. Darah suci
- B. Darah kotor dan sumber penyakit
- C. Darah sehat
- D. Darah merah
10. Apa sebab terjadinya dismenore primer.....
- A. Peningkatan dari hormon prostaglandin, yang diproduksi pada lapisan dari rahim.
- B. Masalah pada organ reproduksi
- C. Masalah pada perut karena makan tidak teratur, tidur kurang
- D. Masalah pada perut

16	SM	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	80
17	F	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	90
18	A.XI	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	70
19	NK	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	90
20	RS	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	100
21	SH	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	100
22	UH	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	100

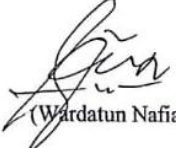
Klasifikasi Hasil Pretest dan Posttest

NO	NAMA	HASIL PRETEST	HASIL POSTTEST	Keterangan
1	MV	60	60	Belum tuntas
2	MNA	60	70	Tuntas
3	RD	80	90	Tuntas
4	F.XI	50	50	Belum tuntas
5	FAM.XI	50	50	Belum tuntas
6	HL	80	90	Tuntas
7	HFH	80	90	Tuntas
8	M.XI	60	70	Tuntas
9	L.XI	90	100	Tuntas
10	NRW	50	100	Tuntas
11	TAM	60	60	Belum tuntas
12	S.XI	90	80	Tuntas
13	R.XI	90	80	Tuntas
14	KAS	60	50	Belum tuntas
15	UH	80	100	Tuntas
16	SM	80	80	Tuntas
17	F	80	90	Tuntas
18	A.XI	60	70	tuntas
19	NK	60	90	Tuntas
20	RS	50	100	Tuntas
21	SH	40	100	Tuntas
22	UH	60	100	Tuntas

Mengetahui,
Guru Pamong


(Drs. Arsun Erhamni)

Jember, 6 November 2022
peneliti


(Wardatun Nafiah)



LAMPIRAN HASIL VALIDITAS SOAL PRETEST

		Correlations										
		soal1	soal2	soal3	soal4	soal5	soal6	soal7	soal8	soal9	soal10	Nilai
soal1	Pearson Correlation	1	-.194	.516 [*]	. ^b	-.100	-.206	.671 ^{**}	.206	.261	-.171	.463 [*]
	Sig. (2-tailed)		.388	.014	. ^b	.658	.358	.001	.358	.241	.445	.030
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
soal2	Pearson Correlation	-.194	1	.313	. ^b	.161	.089	-.289	-.089	-.024	.155	.349
	Sig. (2-tailed)	.388		.157	. ^b	.473	.695	.193	.695	.915	.491	.111
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
soal3	Pearson Correlation	.516 [*]	.313	1	. ^b	.161	-.155	.241	-.089	-.024	-.089	.486 [*]
	Sig. (2-tailed)	.014	.157		. ^b	.473	.491	.281	.695	.915	.695	.022
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
soal4	Pearson Correlation	. ^b	. ^b	. ^b	1	. ^b	. ^b	. ^b	. ^b	. ^b	. ^b	. ^b
	Sig. (2-tailed)	. ^b	. ^b	. ^b		. ^b	. ^b	. ^b	. ^b	. ^b	. ^b	. ^b
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
soal5	Pearson Correlation	-.100	.161	.161	. ^b	1	-.206	.261	.206	-.149	-.171	.251
	Sig. (2-tailed)	.658	.473	.473	. ^b		.358	.241	.358	.508	.445	.260
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
soal6	Pearson Correlation	-.206	.089	-.155	. ^b	-.206	1	-.026	.294	-.026	.294	.334
	Sig. (2-tailed)	.358	.695	.491	. ^b	.358		.910	.184	.910	.184	.128
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
soal7	Pearson Correlation	.671 ^{**}	-.289	.241	. ^b	.261	-.026	1	.307	.389	.026	.612 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.001	.193	.281	. ^b	.241	.910		.165	.074	.910	.002
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
soal8	Pearson Correlation	.206	-.089	-.089	. ^b	.206	.294	.307	1	.307	-.035	.540 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.358	.695	.695	. ^b	.358	.184	.165		.165	.876	.010
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
soal9	Pearson Correlation	.261	-.024	-.024	. ^b	-.149	-.026	.389	.307	1	.026	.453 [*]
	Sig. (2-tailed)	.241	.915	.915	. ^b	.508	.910	.074	.165		.910	.034
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
soal10	Pearson Correlation	-.171	.155	-.089	. ^b	-.171	.294	.026	-.035	.026	1	.321
	Sig. (2-tailed)	.445	.491	.695	. ^b	.445	.184	.910	.876	.910		.145
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
nilai	Pearson Correlation	.463 [*]	.349	.486 [*]	. ^b	.251	.334	.612 ^{**}	.540 ^{**}	.453 [*]	.321	1
	Sig. (2-tailed)	.030	.111	.022	. ^b	.260	.128	.002	.010	.034	.145	
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**.. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

b. Cannot be computed because at least one of the variables is constant.

HASIL VALIDITAS SOAL POSTTEST

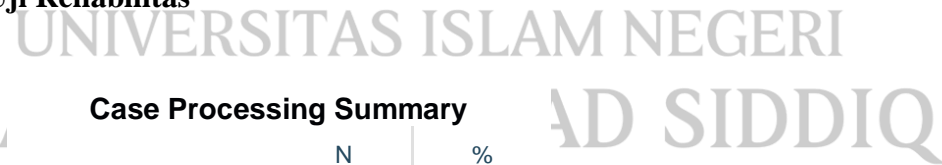
		Correlations										Nilai
		soal1	soal2	soal3	soal4	soal5	soal6	soal7	soal8	soal9	soal10	
soal1	Pearson Correlation	1	-.149	.583**	.216	. ^b	-.216	1.000**	-.069	.796**	-.149	.552**
	Sig. (2-tailed)		.508	.004	.334	.	.334	.000	.760	.000	.508	.008
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
soal2	Pearson Correlation	-.149	1	.588**	.322	. ^b	.437*	-.149	-.103	-.187	.389	.553**
	Sig. (2-tailed)	.508		.004	.144	.	.042	.508	.649	.404	.074	.008
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
soal3	Pearson Correlation	.583**	.588**	1	.370	. ^b	.095	.583**	-.118	.417	.026	.760**
	Sig. (2-tailed)	.004	.004		.090	.	.673	.004	.600	.054	.910	.000
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
soal4	Pearson Correlation	.216	.322	.370	1	. ^b	.467*	.216	.149	.271	.069	.709**
	Sig. (2-tailed)	.334	.144	.090		.	.029	.334	.508	.222	.760	.000
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
soal5	Pearson Correlation	. ^b	. ^b	. ^b	. ^b	. ^b	. ^b	. ^b	. ^b	. ^b	. ^b	. ^b
	Sig. (2-tailed)
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
soal6	Pearson Correlation	-.216	.437*	.095	.467*	. ^b	1	-.216	.319	-.271	.184	.465*
	Sig. (2-tailed)	.334	.042	.673	.029	.		.334	.147	.222	.412	.029
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
soal7	Pearson Correlation	1.000**	-.149	.583**	.216	. ^b	-.216	1	-.069	.796**	-.149	.552**
	Sig. (2-tailed)	.000	.508	.004	.334	.	.334		.760	.000	.508	.008
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
soal8	Pearson Correlation	-.069	-.103	-.118	.149	. ^b	.319	-.069	1	-.087	-.103	.131
	Sig. (2-tailed)	.760	.649	.600	.508	.	.147	.760		.701	.649	.562
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
soal9	Pearson Correlation	.796**	-.187	.417	.271	. ^b	-.271	.796**	-.087	1	.156	.542**
	Sig. (2-tailed)	.000	.404	.054	.222	.	.222	.000	.701		.488	.009
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
soal10	Pearson Correlation	-.149	.389	.026	.069	. ^b	.184	-.149	-.103	.156	1	.350
	Sig. (2-tailed)	.508	.074	.910	.760	.	.412	.508	.649	.488		.110
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
nilai	Pearson Correlation	.552**	.553**	.760**	.709**	. ^b	.465*	.552**	.131	.542**	.350	1
	Sig. (2-tailed)	.008	.008	.000	.000	.	.029	.008	.562	.009	.110	
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

b. Cannot be computed because at least one of the variables is constant.

Hasil Uji Reliabilitas



Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	22	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	22	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items

.661	10
------	----

Hasil output deskriptif statistik

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pretest Eksperimen	22	40	90	66.82	15.240
Posttest Eksperimen	22	50	100	80.45	17.856
Valid N (listwise)	22				

Hasil Output Uji Normalitas



Tests of Normality

Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk				
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.		
hasil belajar siswa	Pretest Eksperimen		.264	22	.000	.885	22	.015
	Posttest Eksperimen		.204	22	.018	.876	22	.010

a. Lilliefors Significance Correction

Hasil output uji T-tes



Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	hasil belajar sebelum diberi perlakuan card sort	66.82	22	15.240	3.249
	hasil belajar sesudah dibri perlakuan card sort	80.45	22	17.856	3.807

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	hasil belajar sebelum diberi perlakuan card sort & hasil belajar sesudah dibri perlakuan card sort	22	.268	.228

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	hasil belajar sebelum diberi perlakuan card sort - hasil belajar sesudah diberi perlakuan card sort	-13.636	20.129	4.292	-22.561	-4.711	-3.177	21	.005



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Tabel Nilai t

d.f	$t_{0,10}$	$t_{0,05}$	$t_{0,025}$	$t_{0,01}$	$t_{0,005}$	d.f
1	3,078	6,314	12,706	31,821	63, 657	1
2	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925	2
3	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841	3
4	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604	4
5	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032	5
6	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707	6
7	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499	7
8	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355	8
9	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250	9
10	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169	10
11	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106	11
12	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055	12
13	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012	13
14	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977	14
15	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947	15
16	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921	16
17	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898	17
18	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878	18
19	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861	19
20	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845	20
21	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831	21
22	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819	22
23	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807	23
24	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797	24
25	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787	25
26	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779	26
27	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771	27
28	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763	28
29	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756	29
30	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750	30
31	1,309	1,696	2,040	2,453	2,744	31
32	1,309	1,694	2,037	2,449	2,738	32
33	1,308	1,692	2,035	2,445	2,733	33
34	1,307	1,691	2,032	2,441	2,728	34
35	1,306	1,690	2,030	2,438	2,724	35
36	1,306	1,688	2,028	2,434	2,719	36
37	1,305	1,687	2,026	2,431	2,715	37
38	1,304	1,686	2,024	2,429	2,712	38
39	1,303	1,685	2,023	2,426	2,708	39

Sumber: Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS (Dr. Imam Ghozali)

Tabel Nilai t

d.f	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$	d.f
40	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704	40
41	1,303	1,683	2,020	2,421	2,701	41
42	1,302	1,682	2,018	2,418	2,698	42
43	1,302	1,681	2,017	2,416	2,695	43
44	1,301	1,680	2,015	2,414	2,692	44
45	1,301	1,679	2,014	2,412	2,690	45
46	1,300	1,679	2,013	2,410	2,687	46
47	1,300	1,678	2,012	2,408	2,685	47
48	1,299	1,677	2,011	2,407	2,682	48
49	1,299	1,677	2,010	2,405	2,680	49
50	1,299	1,676	2,009	2,403	2,678	50
51	1,298	1,675	2,008	2,402	2,676	51
52	1,298	1,675	2,007	2,400	2,674	52
53	1,298	1,674	2,006	2,399	2,672	53
54	1,297	1,674	2,005	2,397	2,670	54
55	1,297	1,673	2,004	2,396	2,668	55
56	1,297	1,673	2,003	2,395	2,667	56
57	1,297	1,672	2,002	2,394	2,665	57
58	1,296	1,672	2,002	2,392	2,663	58
59	1,296	1,671	2,001	2,391	2,662	59
60	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660	60
61	1,296	1,670	2,000	2,389	2,659	61
62	1,295	1,670	1,999	2,388	2,657	62
63	1,295	1,669	1,998	2,387	2,656	63
64	1,295	1,669	1,998	2,386	2,655	64
65	1,295	1,669	1,997	2,385	2,654	65
66	1,295	1,668	1,997	2,384	2,652	66
67	1,294	1,668	1,996	2,383	2,651	67
68	1,294	1,668	1,995	2,382	2,650	68
69	1,294	1,667	1,995	2,382	2,649	69
70	1,294	1,667	1,994	2,381	2,648	70
71	1,294	1,667	1,994	2,380	2,647	71
72	1,293	1,666	1,993	2,379	2,646	72
73	1,293	1,666	1,993	2,379	2,645	73
74	1,293	1,666	1,993	2,378	2,644	74
75	1,293	1,665	1,992	2,377	2,643	75
76	1,293	1,665	1,992	2,376	2,642	76
77	1,293	1,665	1,991	2,376	2,641	77
78	1,292	1,665	1,991	2,375	2,640	78

Sumber: Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS (Dr. Imam Ghozali)

Tabel Nilai t

d.f	$t_{0,10}$	$t_{0,05}$	$t_{0,025}$	$t_{0,01}$	$t_{0,005}$	d.f
79	1,292	1,664	1,990	2,374	2,640	79
80	1,292	1,664	1,990	2,374	2,639	80
81	1,292	1,664	1,990	2,373	2,638	81
82	1,292	1,664	1,989	2,373	2,637	82
83	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	83
84	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	84
85	1,292	1,663	1,988	2,371	2,635	85
86	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	86
87	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	87
88	1,291	1,662	1,987	2,369	2,633	88
89	1,291	1,662	1,987	2,369	2,632	89
90	1,291	1,662	1,987	2,368	2,632	90
91	1,291	1,662	1,986	2,368	2,631	91
92	1,291	1,662	1,986	2,368	2,630	92
93	1,291	1,661	1,986	2,367	2,630	93
94	1,291	1,661	1,986	2,367	2,629	94
95	1,291	1,661	1,985	2,366	2,629	95
96	1,290	1,661	1,985	2,366	2,628	96
97	1,290	1,661	1,985	2,365	2,627	97
98	1,290	1,661	1,984	2,365	2,627	98
99	1,290	1,660	1,984	2,365	2,626	99
Inf.	1,290	1,660	1,984	2,364	2,626	Inf.

Sumber: *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* (Dr. Imam Ghozali)

DISTRIBUSI NILAI r_{tabel} SIGNIFIKANSI 5% dan 1%

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

Eka Nur Kamilah, 2015

Pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

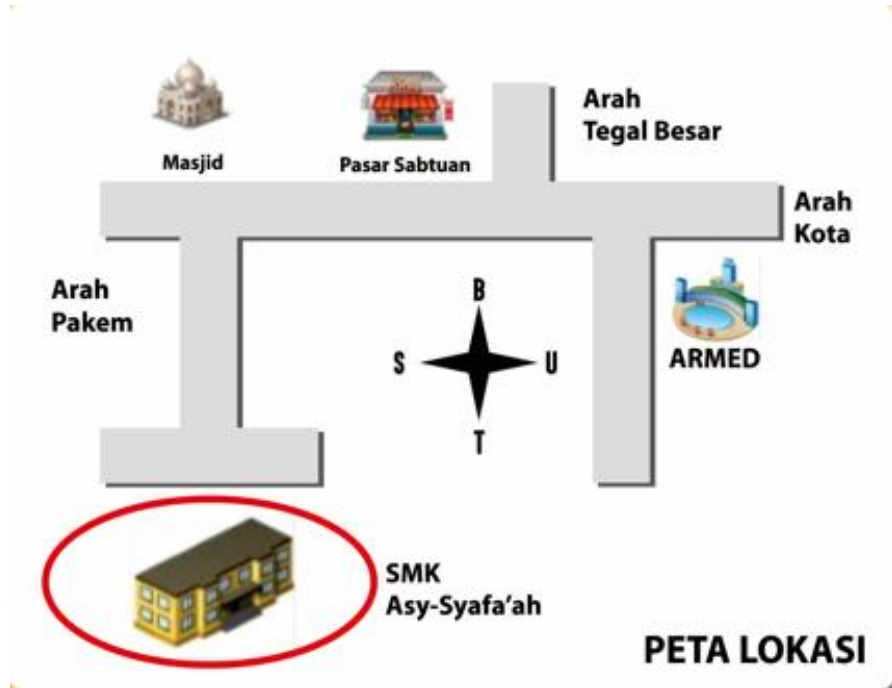
Lampiran 3

Dokumentasi Survey Tes Pretest Posttest Dan Perlakuan Card Sort



Lampiran 4

Denah SMK As-Syafa'ah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 5



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
Website:www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-1650/In.20/3.a/PP.009/04/2023

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SMK As-Syafa`ah

Jalan Jend. Basuki Rahmad V/31 Kebonsari, Sumpersari, Jember.

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20191049
Nama : WARDATUN NAFIAH
Semester : Semester delapan
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Pengaruh strategi pembelajaran card sort terhadap hasil belajar siswa materi Fiqih Wanita Bab Haid di Sekolah Menengah Kejuruan tahun pelajaran 2022/2023" selama 7 (tujuh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Dr. M. Masykur A Lc, M.Th.I

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 07 April 2023

an. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,





YAYASAN PENDIDIKAN ASY – SYAFA’AH
SMK ASY – SYAFA’AH JEMBER
Bidang Keahlian Bisnis dan Manajemen
TERAKREDITASI B
Jl. Jend Basuki Rahmad V/31 Kebonsari – Jember
e – mail : smk_asysyafah@yahoo.com

NSS : 342052430334

NPSN : 69758389

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 153/SMK.ASY/VI/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMK Asy-Syafa’ah Jember :

Nama : M. Masykur Abdillah, Lc.M.Th.I

NIP : -

Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Wardatun Nafiah

NIM : T20191049

Status : Mahasiswa UIN KHAS Jember

Judul Penelitian : Pengaruh Strategi Pembelajaran Card Sort Terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Fiqih Wanita “Bab Haid” Kelas X di Sekolah Menengah Kejuruan As-Syafa’ah Tahun Pelajaran 2022/2023.

Telah selesai melaksanakan penelitian di SMK Asy-Syafa’ah Jember terhitung mulai tanggal 5 april 2023 sampai dengan 11 april 2023 Dengan judul berikut :

“Pengaruh Strategi Pembelajaran Card Sort Terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Fiqih Wanita Bab Haid Kelas X Di Sekolah Menengah Kejuruan As-Syafa’ah Tahun Pelajaran 2022/2023”

Demikian surat keterangan ini di buat, untuk dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 7 Juni 2023

Kepala Sekolah,



M. Masykur Abdillah, Lc.M.Th.I



YAYASAN PENDIDIKAN ASY – SYAFA’AH
SMK ASY – SYAFA’AH JEMBER
Bidang Keahlian Bisnis dan Manajemen
TERAKREDITASI B
Jl. Jend Basuki Rahmad V/31 Kebonsari – Jember
e – mail : smk_asyafah@yahoo.com

NSS : 342052430334

NPSN : 69758389

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 153/SMK.ASY/V/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMK Asy-Syafa’ah Jember :

Nama : M. Masykur Abdillah, Lc.M.Th.I
NIP : -
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Wardatun Nafiah
NIM : T20191049
Status : Mahasiswa UIN KHAS Jember

Judul Penelitian : Pengaruh Strategi Pembelajaran Card Sort Terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Fiqih Wanita “Bab Haid” Kelas X di Sekolah Menengah Kejuruan As-Syafa’ah Tahun Pelajaran 2022/2023.

Yang bersangkutan benar – benar telah melaksanakan penelitian di SMK Asy-Syafa’ah Jember terhitung mulai tanggal 5 april 2023 sampai dengan 11 april 2023 Dengan judul berikut :

“Pengaruh Strategi Pembelajaran Card Sort Terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Fiqih Wanita Bab Haid Kelas X Di Sekolah Menengah Kejuruan As-Syafa’ah Tahun Pelajaran 2022/2023”

Demikian surat keterangan ini di buat, untuk dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 7 Juni 2023

Kepala Sekolah,


M. Masykur Abdillah, Lc.M.Th.I

Lampiran 6

BIODATA PENULIS



Nama : Wardatun Nafiah
NIM : T20191049
Tempat/Tanggal Lahir : Banyuwangi/ 16 Mei 2000
Alamat : Desa Jambewangi Kec. Sempu Kab. Banyuwangi
No Hp : 081999138638
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Email : Wardahmuslimah2000@Gmail.Com
Riwayat Pendidikan : TK Khadijah 64 (2005-2007)
MI Taufiqiyah (2007-2013)
MTsN 8 Banyuwangi (2013-2016)
MAN 2 Banyuwangi (2016-2019)
Pengalaman Organisasi : PMR (2015)
Pramuka (2018)
Paduan Suara BNN (2020-2023)
IPNU-IPPNU UINKHAS (2020-2023)